



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MINAT GENERASI MILENIAL DALAM
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING***

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**MUHAJIR WAHYUDI POHAN
NIM: 15 401 00071**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PADANGSIDIMPUAN
2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
J. T. R. 1001
Telp. (0662) 22723

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MINAT GENERASI MILENIAL DALAM
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING***

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**MUHAJIR WAHYUDI POHAN
NIM: 15 401 00071**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Drs. Kamaluddin, M.A.g
NIP.196511021991031001**

PEMBIMBING II

**Rodame Montorir Napitupulu, M.M
NIP.198411302018012001**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PADANGSIDIMPUAN
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi Padangsidimpuan, 10 Februari 2020
a.n **Muhajir Wahyudi Pohan** Kepada Yth:
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Muhajir Wahyudi Pohan** yang berjudul "**Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Generasi Milenial dalam Menggunakan Mobile Banking**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, semoga bapak dapat memakluminya dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Drs. Kamaluddin, M.A.g
NIP. 1965110211991031001

Pembimbing II

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP.198411302018012001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang . Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhajir Wahyudi Pohan

NIM : 15 401 00071

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Generasi Milenial dalam Menggunakan *Mobile Banking*.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing , dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan, 31 Desember 2019
Saya yang Menyatakan,



Muhajir Wahyudi Pohan
NIM. 15 401 00071

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK


Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhajir Wahyudi Pohan
NIM : 15 401 00071
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non- Exclusive Royalty Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Generasi Milenial dalam Menggunakan Mobile Banking ”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya .

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 17 Desember 2019
Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
TGL. 20
C035AAHF119490945
6000
ENAM RIBU RUPIAH

MUHAJIR WAHYUDI POHAN
NIM. 15 401 00071



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : MUHAJIR WAHYUDI POHAN
NIM : 15 401 00071
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Generasi Milenial dalam Menggunakan *Mobile Banking*

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 1965110 2199103 1 001

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 1965110 2199103 1 001

H. Aswadi Lubis, SE, M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa / 02 Februari 2020
Pukul : 13.30-16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/70,00(B-)
IPK : 3,18
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

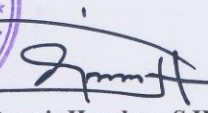
**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
GENERASI MILENIAL DALAM MENGGUNAKAN MOBILE
BANKING**
NAMA : MUHAJIR WAHYUDI POHAN
NIM : 15 401 00071

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 21 Februari 2020

Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP.19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Generasi Milenial dalam Menggunakan *Mobile Banking*”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak

Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I, M.A., Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Pembimbing I dan Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M., selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan,

dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas dan menambah ilmu yang barokah kepada semuanya.

7. Teristimewa keluarga tercinta kepada ayahanda Muksin Pohan dan Ibunda Hartati Dalimunthe yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada kakak (Rafika Dewi Pohan dan Leli Juni Arti Pohan) dan abang (Ahmadi Putra Pohan dan Iqbal Fahrozi Pohan) karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
8. Para sahabat Rinal Wahyu Lubis, Zainal Arifin Siregar, Sangkot Hamonanga Lubis, Jumat Hidayat Panjaitan, Rosa Amalia, Duma Sari, Suryana, Putri Sarah, yang telah banyak membantu, memberi masukan, nasehat, kesabaran dan menemani ketika melakukan riset dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai dan tak lupa untuk saudari saya Sri Faun Dalimunthe yang selalu membantu saya dalam mencari buku sebagai referensi dalam peneltian skripsi saya ini.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejakawal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Desember 2019
Peneliti,

Muhajir Wahyudi Pohan
NIM.1540100071

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..’	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’	apostrof

ي	ya	Y	ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	a
— /	Kasrah	I	i
— و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathāh, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : MUHAJIR WAHYUDI POHAN
Nim : 15 401 00071
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Generasi Milenial dalam Menggunakan Mobile Banking

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan munculnya layanan *mobile banking* yang dikeluarkan oleh dunia perbankan kepada pihak nasabah untuk memudahkan nasabah atau generasi milenial dalam melakukan transaksi dengan didukung oleh *handphone* dan jaringan internet, akan tetapi masih ada generasi milenial yang tidak menggunakan *mobile banking* tersebut. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko secara simultan memengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko secara langsung memengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai kemudahan, manfaat, kepercayaan, risiko, minat, faktor-faktor minat, *mobile banking* dan generasi milenial.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan angket dengan jumlah sampel 93 orang. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil dalam penelitian ini terdapat pengaruh faktor kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* baik secara parsial maupun simultan.

Kata kunci: Kemudahan, Manfaat, Kepercayaan, Risiko, Minat

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
TRANSLITERASI.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Definisi Operasional Variabel.....	12
F. Tujuan Penelitian	13
G. Kegunaan Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori.....	15
1. Minat.....	15
2. Kemudahan.....	17
3. Manfaat	20
4. Kepercayaan	22
5. Risiko	24
6. <i>Mobile Banking</i>	25
7. Generasi Milenial	26
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	35
1) Populasi	35
2) Sampel	36
D. Sumber Data.....	39

	Halaman
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Wawancara (<i>Interview</i>).....	40
2. Kuesioner (Angket).....	41
3. Tehnik dokumentasi.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	44
1. Uji Validitas.....	44
2. Uji Reliabilitas.....	45
3. Asumsi Klasik.....	45
1) Uji Multikolonieritas.....	45
2) Uji Heteroskedastisitas.....	46
3) Uji Normalitas.....	47
4. Analisis Regresi Berganda.....	47
5. Uji Hipotesis.....	48
1) Uji Statistik t.....	48
2) Uji Statistik F.....	49
6. Koefisien Determinasi (R^2).....	49
G. Sistematika pembahasan.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Gambaran Umum.....	51
1. Sejarah Singkat.....	51
2. Visi dan Misi IAIN Padangsidempuan.....	56
3. Tujuan.....	56
4. Lambang.....	56
5. Bendera.....	58
B. Hasil Analisis Data.....	59
1. Uji Validitas.....	59
2. Uji Realibilitas.....	62
3. Uji Normalitas.....	65
4. Uji Asumsi Klasik.....	66
a. Uji Multikolinearitas.....	66
b. Uji Heterokedastisitas.....	67
5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	68
6. Koefisien Determinasi (R^2).....	70
7. Uji Hipotesis.....	70
b. Uji t.....	70
c. Uji F.....	71
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	72
D. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Defenisi Operasioal	12
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel III.1 Jumlah Populasi.....	36
Tabel III.2 Skor Penilaian Kuesioner	42
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Kemudahan.....	60
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Manfaat	60
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Kepercayaan	61
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Risiko	61
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Minat Generasi Milenial.....	62
Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas Kemudahan.....	62
Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas Manfaat.....	63
Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan	63
Tabel IV.9 Hasil Uji Reliabilitas Risiko.....	64
Tabel IV.10 Hasil Uji Reliabilitas Minat Generasi Milenial	64
Tabel IV.11 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel IV.12 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel IV.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	70
Tabel IV.15 Hasil Uji Parsial t.....	70
Tabel IV.16 Ringkasan Hasil Uji Parsial t.....	71
Tabel IV.17 Hasil Uji F.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1	5
Gambar IV.1.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman sekarang ini, menuntut kita untuk memanfaatkan teknologi yang sudah canggih. Apabila kita ingin melakukan suatu transaksi maupun jual beli, kita tidak perlu lagi datang langsung ke tempatnya karena dengan bantuan teknologi tersebutlah kita menjadi lebih melakukan apapun. Misalnya apabila kita ingin beli buku kita tidak usah lagi ke toko buku, karena sudah ada aplikasi yang di dalamnya menjual buku secara online, dengan hanya mentransfer uang dan barangpun datang.

Dampak dari kemajuan pesat teknologi komputer kepada perbankan terlihat dari adanya aplikasi yang dikeluarkan oleh pihak bank. Di bank sendiri juga sudah tersedia teknologi yang memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi. Salah satu layanan jasa yang ditawarkan oleh bank adalah *mobile banking*. Dengan *mobile banking* maka nasabah lebih dimudahkan dalam segala hal.

Metode manual perbankan biasanya nasabah datang ke bank untuk bertransaksi bila nasabah ingin melakukan transfer dana ke rekening lain atau ke bank sama, nasabah ini harus datang ke bank untuk mengisi blanko transfer lagi dan mengantri untuk dilayani, cara ini sangat efisien karena perlu banyak

waktu hanya untuk mentranfer.¹ dan sekarang nasabah cukup membuka aplikasi tersebut dengan menggunakan *handphone* kemudian masuk kedalam aplikasi tersebut, apabila ingin mentranfer uang nasabah tidak perlu lagi antri dan lebih menghemat waktu.

Kemajuan pesat teknologi komputer baik perangkat keras, perangkat lunak, sistem jaringan dan komunikasi data memberikan dampak yang luar biasa pada jasa perbankan syariah secara *electronik*. Perkembangan *E-Banking* mengalami lompatan besar, transaksi bank menjadi mudah, cepat dan *real time* tanpa ada batasan waktu dan tempat.

Bank juga menyediakan layanan *Electronic Banking* atau *E-banking* khususnya *mobile banking* untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan nasabah sebagai alternatif media untuk melakukan transaksi perbankan, tanpa nasabah datang ke Bank atau ke ATM, kecuali untuk melakukan transaksi setoran dan tarikan uang tunai. Masyarakat kita khususnya generasi milenial belum terbiasa transaksi dengan *mobile banking* dan bahkan masih banyak yang belum mengerti.²

Perkembangan perbankan saat ini memberikan dan menawarkan kemudahan bagi nasabah melalui layanan operasional yang sangat beragam, termasuk layanan *E-Banking*. Layanan *E-Banking* saat ini dimiliki oleh semua

¹Yogi Yuliansyah, "Analisis Pengaruh Layanan *Mobile Banking* Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kaliurang Yogyakarta" (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 1.

²Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 66.

bank umum yang ada, otoritas jasa keuangan atau OJK, menjelaskan bahwa *E-banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik seperti ATM, *internet banking*, *sms banking*, *mobile banking*, *phone banking* dan *video banking*.³

Mobile banking merupakan suatu layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung kemudahan dan kelancaran dalam kegiatan perbankan, *mobile banking* tidak dapat berjalan jika tidak didukung *handphone* atau telepon seluler dan internet, setiap orang yang mempunyai yang mempunyai ponsel dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk bertransaksi dimana saja dan kapan saja selagi masih ada koneksi internet.

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika, Indonesia adalah raksasa teknologi digital asia yang sedang tertidur. Jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta orang adalah pasar yang besar. Pengguna *smartphone* atau *handphone* Indonesia juga bertumbuh dengan pesat, lembaga *riset digital marketing emarketer* memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif *smartphone* di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah

³Awalia Arumi dan Heri Yanto, “Anteseden Penggunaan Layanan Electronic Banking di Kalangan Mahasiswa (Sebuah Kajian Technology Acceptance Model)”, dalam Jurnal *Economic Education Analysis*, Volume VIII, No.1februari 2019, hlm. 131.

sebesar itu Indonesia akan menjadi Negara pengguna aktif *smartphone* terbesar ke empat setelah Cina, India, dan Amerika.⁴

Menurut laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dalam sekjen APJII Henri Kasyfi Soemartono di Jakarta, ada 171,17 juta pengguna internet Indonesia di tahun 2018. Bila berbicara segi umur maka pengguna internet paling banyak adalah Milenial, 20-24 tahun dengan penetrasi 88,5 persen kemudian 25-29 tahun dengan penetrasi 82,7 persen kelompok 30-34 tahun dengan penetrasi 76,5 persen dan kelompok umur 35-39 tahun dengan penetrasi 68,5 persen. Ternyata ada 171,71 juta di antaranya yang terhubung jaringan sepanjang 2018, jika di bandingkan pada tahun sebelumnya, ada pertumbuhan 27,9 juta pengguna internet di 2018.⁵

Ternyata survei membuktikan, jenis layanan yang diakses pengguna terbanyak adalah *chatting* dengan 89,35 persen disusul media sosial 87,13 kemudian disusul lagi lihat foto 72,79 persen, setidaknya bagi perbankan hasil survei ini menyebutkan hanya 7,39 persen responden yang mengakses layanan perbankan via internet.⁶ Menurut laporan oleh jasa konsultan internasional PWC (*Price Water House Cooper*) pada tahun 2018, Indonesia memiliki sekitar 132 juta pengguna internet dengan 178 juta pengguna seluler

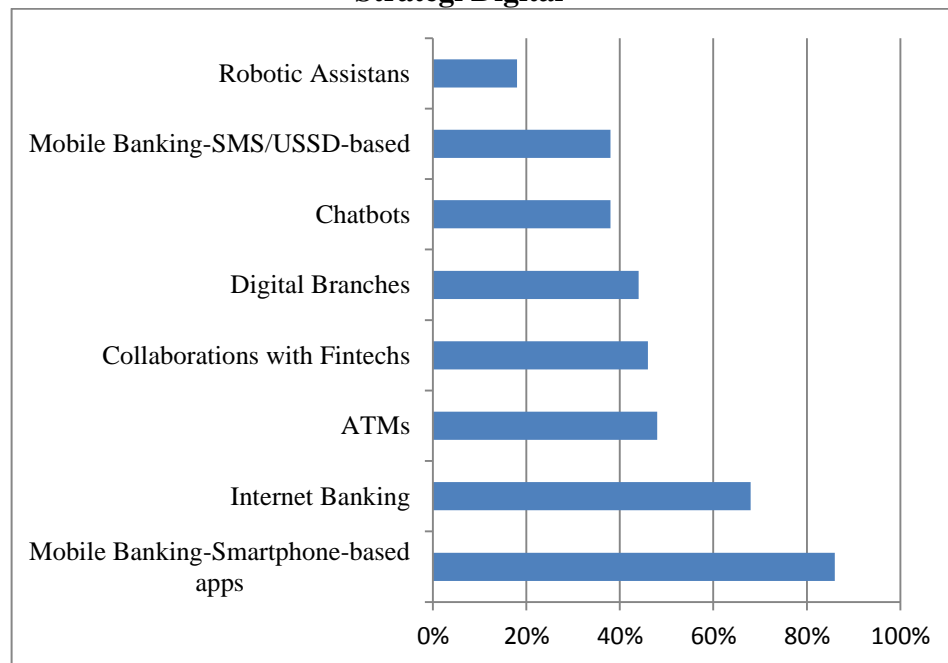
⁴http://kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media (diakses 20 agustus 2019 pukul 09:20 WIB)

⁵<http://m.detik.com/inet/telecommunication/d-4551389/pengguna-internet-indonesia-didominasi-milenial> (diakses 20 agustus 2019 pukul 10:30 WIB)

⁶<http://apjii.or.id/buletin-apjii-edisi/23/2018-halaman/1> (diakses 20 agustus 2019 pukul 12:10 WIB)

dan 120 juta pengguna media sosial seluler yang aktif ini angka dikombinasikan dengan lebih dari 50 juta pengguna *smatphone*.

Gambar I.1
***Mobile Banking* Berbasis *Smartphone* Adalah Komponen Utama Dari Strategi Digital**



Sumber :PWC Survey digital banking in Indonesia (2018)

Dari gambar diatas pengguna *mobile banking* di Indonesia tertinggi dalam digital strategi bank saat ini sebesar 86 persen jika dibandingkan dengan yang lainnya seperti *internet banking* sekitar 68 persen, ATM sekitar 48 persen, *collaborations with fintechs* sekitar 46 persen, *digital branches*

sekitar 44 persen, *chatbots* sekitar 38 persen, *mobile banking-sms/usd-based* sekitar 38% dan *robotic assistans* sekitar 18%.⁷

Generasi milenial biasanya sering kita dengarkan dengan istilah generasi Y. Pengelompokan ini sebenarnya dihitung dari tahun kelahiran dan generasi milenial dapat jadi perwakilan dari orang-orang yang lahir pada kisaran tahun 1981-1996, sementara kelahiran 1997 keatas dikelompokan menjadi generasi Z. Dari karakter generasi milenial adalah mulai dari cara kerja yang lebih cepat, *sharing* informasi yang bermanfaat di media sosial.⁸ Karakter generasi milenial lainnya adalah percaya diri dan haus perhatian, di era ini selain komputer sudah menjamur internet juga menjadi hal yang biasa, bahkan generasi milenial dapat disebut tidak dapat hidup tanpa koneksi internet.⁹

Gambaran yang mudah dimengerti tentang *mobile banking* sebagai ilustrasinya yaitu ‘Meja teller itu seakan-akan berpindah tempat ke hadapan nasabah, dan di mana nasabahnya sebagai teller/*costumer service* untuk melakukan transfer dan lain-lain’. Kemajuan teknologi *E-Banking* sangat pesat bersamaan dengan kemajuan interkoneksi pelayanan dan komunikasi data melalui jaringan kabel maupun tanpa kabel.

⁷Chairil.tarunajaya@id.pwc.com

⁸Dea Salsabila Amira dan Priscilla Maulana Juliani Siregar, *Millenial Investor*, (Jakarta: PT Grasindo, 2019), hlm 2.

⁹Destiana Rahmawati, *Millenials And I-Generation Life*, (Yogyakarta: Laksana, 2018), hlm. 15.

Ternyata *E-Banking* tersebut telah melahirkan beberapa produk yaitu *Internet Banking* (via internet/komputer), *Mobile banking* (via handphone) dan *SMS Banking* (via SMS). *Internet Banking* adalah layanan perbankan dimana nasabah dapat melakukan transaksi perbankan (*financial dan non afinansial*) melalui komputer yang terhubung jaringan bank. Sedangkan *Mobile Banking* adalah layanan perbankan yang dapat di akses langsung melalui jaringan telepon selular/handphone GSM atau CDMA dengan menggunakan layanan data yang telah disediakan oleh operator telepon seluar, sedangkan itu *SMS Banking* adalah layanan informasi perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon selular/*handphone* dengan menggunakan media SMS (*short message service*).¹⁰

Perkembangan teknologi informasi menciptakan jenis-jenis dan peluang-peluang bisnis yang baru/dimana transaksi-transaksi bisnis makin banyak dilakukan secara elektronik. Berkaitan dengan perkembangan teknologi memungkinkan setiap orang dengan mudah melakukan transaksi perbankan.¹¹

Kehadiran *mobile banking* pastinya sangat membantu mempermudah kebutuhan penggunanya, tetapi tingginya jumlah kejahatan di dalam dunia perbankan tentu akan kembali sebuah hal yang sangat patut kita cermati,

¹⁰Maryanto Supriyono, Op. Cit., hlm. 67.

¹¹Maya Angela Silvia “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Ahmad Yani Makassar”(Skripsi: Universitas Hasanuddin Makasar, 2014)

dimana jika kita memang benar-benar telah terbiasa menggunakan berbagai macam aplikasi perbankan. Penggunaan *mobile banking* akan menjadi hal yang sulit untuk dihindarkan sebab aplikasi ini memberikan banyak kemudahan dalam berbagai transaksi keuangan. Mengingat tingginya risiko di dalam penggunaannya maka kita harus memperhatikan dengan benar cara menggunakan dan juga mengantisipasi berbagai tindakan kejahatan di dalam *mobile banking*. Hal ini akan membantu kita untuk mengamankan rekening dan berbagai macam informasi serta dana yang terdapat di dalamnya.¹²

Meskipun banyak keuntungan yang didapatkan oleh nasabah namun pada kenyataannya layanan *mobile banking* masih ada generasi *milenial* yang belum percaya bahkan belum menggunakan *mobile banking*, salah satu wawancara saya dengan generasi milenial atau mahasiswi bernama Adelinda Hutasuhut FDIK (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi) IAIN Padangsidempuan beliau mengatakan bahwa dia masih melakukan konvensional dalam melakukan pengecekan saldo apabila orangtuanya mengirim uang bulanan padanya.¹³ Wawancara lainnya dengan Duma Sari Siregar Fakultas FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) IAIN Padangsidempuan beliau mengatakan bahwa belum paham tentang bertransaksi menggunakan *mobile banking*.¹⁴ Salah satu faktornya yaitu keterbatasan informasi mengenai adanya *mobile banking* serta kelebihanannya.

¹²<http://m.republika.co.id/berita/gaya/hidup/tips/16/08/10/oboms0328-kenali-resiko-menggunakan-mobile-banking&ei> (diakses 17 Maret 2019 pukul 14:48 WIB)

¹³Hasil Wawancara dengan Adelinda Hutasuhut, Semester IX Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 10 Juli 2019, Pukul 11.10 WIB

¹⁴Hasil Wawancara Dengan Duma Sari Siregar, Semester IX Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 12 Juli 2019, Pukul 09.20 WIB

Nasabah atau generasi milenial kurang mengerti mengenai produk apa saja yang terdapat dalam *mobile banking*, kurangnya tingkat kemampuan nasabah atau generasi milenial dalam menggunakan layanan *mobile banking*.¹⁵

Anik Susanti melakukan penelitian dengan judul ‘’pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi risiko dan persepsi kepercayaan terhadap minat menggunakan *mobile banking*’’ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi risiko dan persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada nasabah BRI Syariah kantor wilayah Yogyakarta, hasilnya persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi risiko dan persepsi kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada nasabah BRI Syariah kantor wilayah Yogyakarta.¹⁶

Bastian Aminullah melakukan penelitian dengan judul ‘’pengaruh persepsi, manfaat, kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap sikap positif penggunaan *mobile banking* (survei pada nasabah bank BCA Semarang)’’ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi, manfaat, kemudahan pengguna dan kepercayaan berpengaruh terhadap sikap positif penggunaan layanan *mobile banking*, hasilnya persepsi, manfaat

¹⁵Imam Sugih Rahayu, ‘’Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Tehcnologi Acceptance Model (TAM)’’ dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Volume V, No. 2, Desember 2015, hlm. 147.

¹⁶Anik susanti, ‘’Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*’’(Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 70.

memiliki pengaruh paling besar terhadap sikap positif penggunaan layanan *mobile banking* kemudian kemudahan pengguna dan kepercayaan yang memiliki pengaruh paling rendah.¹⁷

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti menggunakan 4 variabel independen dalam penelitian ini yaitu faktor Kemudahan, Manfaat, Kepercayaan dan Risiko sedangkan variabel dependennya yaitu minat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **”Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Generasi Milenial dalam Menggunakan *Mobile Banking*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Masih ada generasi milenial yang belum paham kemudahan bertransaksi menggunakan *mobile banking*.
2. Rendahnya minat generasi milenial menggunakan *mobile banking*.
3. Adanya sikap ketidakpercayaan mahasiswa atau generasi milenial pada sistem transaksi *mobile banking*.

¹⁷Bastian Amanullah, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Pengguna dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan *Mobile Banking*”

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi milenial pada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan kelahiran 1993 sampai 1996 NIM 15 dan 14 dalam menggunakan *Mobile Banking*.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh faktor kemudahan secara parsial memengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* ?
2. Apakah ada pengaruh faktor manfaat secara parsial memengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* ?
3. Apakah ada pengaruh faktor kepercayaan secara parsial memengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* ?
4. Apakah ada pengaruh faktor risiko secara parsial memengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* ?
5. Apakah kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko secara simultan memengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* ?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep agar dapat diukur. Definisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional lebih menekankan kepada yang dapat dijadikan indikator dari suatu variabel. Sedangkan variabel merupakan objek penelitian dalam kegiatan penelitian.¹⁸

Penelitian yang berjudul: "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Generasi Milenial dalam Menggunakan *Mobile Banking*". Terdiri dari variabel independen (bebas) yaitu faktor kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko dan variabel dependen (terikat) adalah minat.

Tabel I.1
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
Kemudahan (X1)	Kemudahan yaitu suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan generasi milenial bahwa menggunakan system tertentu akan menjadikan pekerjaan lebih mudah	-Mudah digunakan sesuai transaksi yang di inginkan generasi milenial -Tidak membutuhkan banyak waktu -Mudah dipelajari	Likert
Manfaat (X2)	Manfaat yaitu suatu keadaan yang mana individu percaya bahwa penggunaan suatu tekonologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya.	-Kecepatan bertransaksi -Hemat Waktu	Likert

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm.9

Kepercayaan (X3)	Kepercayaan yaitu kesediaan seseorang atau generasi milenial untuk bergantung pada sistem	-Keamanan bank dan system kerahasiaan bank -Mengukur tingkat kepercayaan	Likert
Risiko (X4)	Risiko yaitu kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang menimbulkan kerugian	- Biaya Besar - Penipuan - Kehilangan Data - Pencurian	Likert
Minat (Y)	Minat adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu	-Keinginan menggunakan -Berlanjut dimasa yang akan datang -Selalu mencoba menggunakan	Likert

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*.
2. Untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan kemudahan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*.
4. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*.

5. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko secara langsung memengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*.

G. Kegunaan Penelitian

Adanya suatu penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Kegunaan peneliti ini adalah:

1. Bagi Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan dan wawasan kepada penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan informasi dan referensi serta menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Generasi Milenial dalam Menggunakan *Mobile Banking* Yaitu:

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan.¹

Minat adalah suatu prangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.²

b. Faktor – Faktor yang Memengaruhi Minat

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat,³ yaitu:

- 1) Perbedaan pekerjaan artinya dengan adanya perbedaan pekerjaan seseorang dapat memperkirakan minat terhadap tingkat pekerjaan yang ingin

¹Anton M Maulino Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hlm. 225.

²Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, Usaha Nasional, Surabaya, hlm. 62.

³Malayu Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 205.

dicapainya, aktivitas yang dilakukan, penggunaan waktu senggangnya, dan lain-lain.

- 2) Perbedaan sosial ekonomi artinya seseorang mempunyai sosial ekonomi artinya seseorang yang mempunyai sosial ekonomi tinggi akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkannya dari pada yang mempunyai sosial ekonomi rendah.
- 3) Perbedaan usia, artinya usia anak-anak, remaja, dewasa, dan orangtua akan berbeda minatnya terhadap suatu barang, aktivitas, benda, dan seseorang.
- 4) Faktor budaya adalah faktor yang paling fundamental dalam menentukan keinginan dan perilaku seseorang.
- 5) Faktor sosial adalah kelompok acuan yang terdiri dari semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pendirian atau perilaku seseorang.
- 6) Faktor pribadi adalah setiap orang mempunyai pribadi yang berbeda, kepribadian dijelaskan dengan ciri-ciri kepercayaan diri, perbedaan, kondisi, sosial, kemampuan beradaptasi.

- 7) Faktor psikologi adalah kepercayaan dan sikap pendirian suatu kepercayaan atau pendirian deskriptif yang dianut seseorang mengenai suatu hal.

2. Kemudahan

Kemudahan adalah persepsi kemudahan penggunaan berarti keyakinan individu bahwa penggunaan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan.⁴ Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Jika seseorang merasa percaya bahwa suatu sistem itu mudah digunakan maka ini merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan.⁵

Menurut Davis, *perceived ease of use* sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah di fahami dan digunakan. Definisi tersebut juga didukung oleh Wibowo yang menyatakan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan

⁴Evi Yani dan Dkk, "Pengaruh Internet Banking Terhadap Minat Nasabah dalam Bertransaksi Dengan Technology Acceptance Model", Dalam Jurnal Informatika, Volume 5, No.1,2018

⁵Ni Made Ari Puspita Dewi dan I Gde Kt Warmika, "Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce Di Kota Denpasar", Dalam Jurnal Manajemen, Volume 5, No.4, 2016

sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat mudah dipahami dan digunakan.⁶

Kemudahan dalam hal *mobile banking* merupakan sebagai keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan *mobile banking* tersebut dapat dengan mudah untuk dipahami dan digunakan. Kemudahan dalam penggunaan juga mengandung maksud bahwa teknologi informasi mampu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga untuk mempelajari atau sekaligus menggunakan karena pada dasarnya individu yakin bahwa *mobile banking* tersebut mudah untuk dipahami dan tidak menyulitkan pengguna dalam melakukan pekerjaannya. Dengan demikian seseorang jika menggunakan suatu sistem tertentu akan bekerja secara lebih mudah jika dibandingkan dengan seseorang yang bekerja secara manual. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS.Al-Insyirah ayat 5-6, yang berbunyi:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.(Q.S Al-Insyirah 5- 6).⁷

⁶Chitra Laksmi Rithmaya, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank BCA dalam Menggunakan *Mobile Banking*”, dalam *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, Volume16, No.1,2016

⁷Kementrian Agama RI, Al-Quran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka, (Tangerang Selatan: PT. Kalim, 2010), hlm 597 .

Dari ayat di atas ini menjelaskan bahwa jika engkau telah mengetahui betapa besar anugerah Allah itu, maka dengan demikian, menjadi jelas pula bagimu wahai nabi agung bahwa sesungguhnya bersama atau sesaat sesudah kesulitan ada kemudahan yang besar, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan yang besar.⁸ Hubungan ayat ini di atas dengan keputusan nasabah menggunakan *Mobile Banking* adalah bahwa *mobile banking* ini merupakan wujud dari perkembangan teknologi informasi di dunia perbankan yang berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan berbagai bentuk transaksi perbankan tanpa harus datang ke bank.

Kemudahan pengguna *mobile banking* berarti bahwa nasabah beranggapan bertransaksi melalui *mobile banking* mudah untuk dimengerti, apabila *mobile banking* mudah dimengerti maka layanan tersebut mudah untuk digunakan dan akan sering digunakan oleh nasabah. Dan sebaliknya apabila *mobile banking* tidak mudah dimengerti maka layanan tersebut tidak menimbulkan daya tarik atau minat bagi nasabah untuk menggunakannya. Jika nasabah beranggapan bahwa layanan *mobile banking* tidak dibutuhkan banyak usaha dan ketika menggunakan layanan tersebut mereka merasa bahwa

⁸M. Quraish Shihab, Tafsir Al Misbah, Pesan, Kesan dan Keseraian Al-Quran, Vol 15, (Jakarta: penerbit lentara hati, 2002), hlm. 416.

pekerjaan yang diinginkan akan lebih mudah, maka *mobile banking* akan sering digunakan pula oleh nasabah.⁹

3. Manfaat

Manfaat adalah suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Kemampuan subjektif pengguna di masa yang akan datang dimana dengan menggunakan sistem aplikasi yang spesifik akan meningkatkan kinerja dalam konteks organisasi Davis dalam Rithmaya.

Menurut Wibowo dalam Fauziati, manfaat didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Dari uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa manfaat adalah suatu hasil dirasakan dan didapatkan dari penggunaan suatu sistem.¹⁰

Seseorang menggunakan layanan *mobile banking* apabila orang tersebut percaya bahwa *mobile banking* dapat memberikan manfaat terhadap pekerjaannya dan pencapaian prestasi kerjanya. Para nasabah pengguna *mobile banking* berharap memperoleh manfaat, pada saat melakukan tugas dan pekerjaan rutinnnya setelah ia menggunakan

⁹Hotman Pandapotan, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Mahasiswa FEBI Menggunakan Mobile Banking, hlm. 17.

¹⁰Dian Lusia Nofitasari, "Analisis Pengaruh Manfaat, Kemudahan Pengguna dan Risiko Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah di Surakarta : Studi Pada Mahasiswa IAIN SURAKARTA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017, hlm. 16.

mobile banking. Pengukuran kemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan aplikasi yang dijalankan.

Layanan *mobile banking* akan bermanfaat jika layanan tersebut mudah dimengerti serta mampu menjalin interaksi dengan penggunannya. Penggunaan *mobile banking* bagi nasabah dapat menghemat waktu dan biaya karena nasabah tidak harus mendatangi bank secara langsung hanya sekedar untuk melakukan transaksi, karena *mobile banking* memberikan pelayanan selama 24 jam. Nasabah dapat melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun asalkan terdapat jaringan *internet* bahkan ketika kantor bank sudah tutup.

Dapat disimpulkan bahwa seseorang akan menggunakan teknologi apabila teknologi itu dapat memberikan pengaruh positif dan dapat meningkatkan kinerjanya. Manfaat dalam *mobile banking* adalah suatu yang diperoleh atau diharapkan nasabah atau pengguna dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Seseorang akan menggunakan *mobile banking* apabila orang tersebut menganggap penggunaan *mobile banking* dapat memberikan manfaat terhadap pekerjaannya dan pencapaian prestasi kerjanya.

4. Kepercayaan

Kepercayaan adalah proses pembentukan kepercayaan dalam dan seseorang terhadap suatu layanan berdasarkan pemahaman (kognitif) yang diketahui tentang penyelenggaraan layanan tersebut. Kepercayaan konsumen dalam menggunakan teknologi informasi dalam melakukan suatu transaksi merupakan langkah awal dari seseorang untuk menciptakan minat melalui kemudahan yang akan di peroleh seseorang untuk melakukan suatu transaksi yang akan dilakukan. Berbagai upaya perusahaan untuk memberikan kepercayaan tersebut terkait secara langsung dengan upaya untuk menciptakan kepuasan pelanggan.¹¹ Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Annisa ayat 58, yang berbunyi:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ

أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya

¹¹Anang Sugara dan Rizki Yudhi Dewantara, "Analisis Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Sistem Jual Beli Online", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume. 52, No.1, Hlm. 9.

Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat. (QS. An-nisa ayat 58).¹²

Hubungan ayat diatas dengan keputusan generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* adalah terjadinya hubungan jangka panjang terletak pada kepercayaan antara nasabah dengan pihak bank dan kepercayaan merupakan bagian penting bagian dunia perbankan. Karena kepercayaan nasabah merupakan keyakinan nasabah sebelum mencoba untuk berhubungan atau menggunakan *mobile banking*.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan seseorang nasabah akan *mobile banking* akan terbentuk berdasarkan pemahamannya terhadap layanan tersebut. Dan kepercayaan seorang nasabah akan *mobile banking* dalam dalam melakukan transaksi dapat menciptakan minat melalui kemudahan yang diberikan oleh sistem kepada seorang nasabah yang sedang melakukan transaksi. Langkah tersebut diberikan oleh perbankan untuk menciptakan kepuasan nasabah juga.

¹²Kementrian Agama RI, Al-Quran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka, (Tangerang Selatan: PT. Kalim, 2010), hlm 78.

5. Risiko

Pengertian risiko secara umum adalah kemungkinan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang menimbulkan kerugian. Risiko didefinisikan sebagai peluang terjadinya hasil yang tidak diinginkan sehingga risiko hanya terkait dengan situasi yang memungkinkan munculnya hasil negatif serta berkaitan dengan kemampuan memperkirakan hasil negatif.¹³

Risiko dianggap sebagai suatu ketidakpastian tentang kemungkinan negatif dari menggunakan produk atau jasa. Apabila risiko yang mendominasi ketimbang manfaat yang didapat, maka nasabah tidak akan berminat untuk menggunakan produk atau jasa tersebut. Sebaliknya ketika risiko yang akan didapatkan semakin kecil, maka semakin besar pula kemungkinan terdorongnya minat nasabah untuk menggunakan produk atau jasa tersebut.¹⁴

Risiko adalah sesuatu ketidakpastian yang dipertimbangkan orang untuk memutuskan atau tidak melakukan transaksi secara *online*. Dapat dikatakan bahwa transaksi *online* memiliki risiko tinggi, karena nasabah tidak dapat melakukan transaksi secara tatap muka dan mereka juga tidak dapat memastikan apakah transaksi yang telah

¹³Fachmi Basyaib, *Manajemen Resiko*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 1.

¹⁴Latif Fullah Dan Sevenpri Candra “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Pengguna, Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Internet Banking BANK BRI” Dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*

dilakukannya, telah diproses secara tepat waktu atau tidak. Sebelum menggunakan layanan *mobile banking*, nasabah pasti telah mempertimbangkan kemungkinan berbagai risiko.

Salah satunya risiko yang banyak terjadi adalah adanya orang atau sekelompok orang yang dengan sengaja melakukan kegiatan phising. Pelaku phising akan mendapat informasi yang sangat rahasia *user name* dan nomor PIN. Dengan informasi lengkap ini mereka akan bebas bergerak memindahkan dana nasabah ke rekening mana yang mereka mau. Untuk menjaga agar tidak masuk ke dalam perangkap ini, nasabah harus memasukkan alamat situs yang benar dan pasti. Jika tidak jelas dan pasti, jangan mencoba alamat situs yang belum pasti.¹⁵

6. Mobile Banking

Mobile banking adalah sebuah fasilitas dari bank dalam era modern ini yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Layanan yang terdapat pada *mobile banking* adalah bertransaksi. Penggunaan layanan *mobile banking* pada telpon seluler memungkinkan para nasabah dapat lebih mudah untuk menjalankan aktivitas perbankannya tanpa batas ruang dan waktu.¹⁶

¹⁵Maryanto Suprianto, Op. Cit., hlm. 70-71.

¹⁶Hanif Astika Kurniawati dan Dkk, "Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang Telah Dimodifikasi" dalam *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, Volume IV, No.1. hlm. 24.

Mobile banking adalah fasilitas layanan dalam pemberian kemudahan akses maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini dan transaksi finansial secara *real time*. *Mobile banking* dapat diakses oleh nasabah perorangan melalui ponsel yang memiliki teknologi GPRS. Produk layanan *mobile banking* adalah saluran distribusi bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi GPRS dengan sarana telepon seluler.¹⁷

Mobile banking merupakan salah satu layanan perbankan yang menerapkan teknologi informasi. layanan ini menjadi peluang bagi bank untuk menawarkan nilai tambah kepada pelanggan. *Mobile banking* merupakan suatu layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Keefektipan dan keefisienan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi *mobile banking* tidak akan berjalan, jika tidak didukung oleh telepon selular dan *internet*.

7. Generasi Milenial

Generasi Y atau milenial kelahiran 1981 sampai 1996

Generasi milenial biasanya sering kita dengarkan dengan istilah generasi Y. Pengelompokan ini sebenarnya dihitung dari tahun kelahiran dan generasi milenial bisa jadi perwakilan dari orang-orang

¹⁷Rian Maulana Dan Dkk”Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah dalam Bertaransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model”dalam *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Volume 2.No.2.hlm.147.

yang lahir pada kisaran tahun 1981-1996, sementara kelahiran 1997 keatas dikelompokkan menjadi generasi Z. Dari karakter generasi milenial adalah mulai dari cara kerja yang lebih cepat, *sharing* informasi yang bermanfaat di media sosial.¹⁸ Karakter generasi milenial lainnya adalah percaya diri dan haus perhatian. Di era ini selain komputer sudah menjamur, internet juga menjadi hal yang biasa, bahkan generasi milenial bisa disebut tidak bisa hidup tanpa koneksi internet.¹⁹

Generasi Y atau milenial seharusnya memiliki *mobile banking* atau paling tidak memiliki minat dalam menggunakan *mobile banking* karena di zaman generasi milenial ini *handphone* dan jaringan internet sudah menjamur, bahkan setiap generasi milenial ini kemungkinan besar sudah memiliki *handphone* dan tanpa *handphone* dan internet maka *mobile banking* ini tidak bisa berjalan lancar.

¹⁸Dea Salsabila Amira dan Priscilla Maulana Juliani Siregar, *Millenial Investor*, (Jakarta: PT Grasindo, 2019), hlm.2.

¹⁹Destiana Rahmawati, *Millenials And I-Generation Life*, (Yogyakarta: Laksana, 2018), hlm.15.

B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang hampir sama dengan judul yang akan diteliti, yaitu antara lain sebagai berikut.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Jurnal: Yudhi W. Arthana R. Dan Novi Rukhviyanti (2015)	Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> (<i>M-Banking</i>) Model Kombinasi <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) dan <i>Theoryof Planned Behavior</i> (TPB)	Persepsi kemudahan memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan dengan persepsi kegunaan, sikap memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan norma subjektif dan minat dalam menggunakan <i>mobile banking</i> ditentukan oleh kontrol perilaku persepsian.
2.	Jurnal: Ni Komang Rina Sandra Dewi Dan Ni Made Rastini (2017)	Analisis Minat Perilaku Nasabah Terhadap Layanan <i>Mobile Banking</i> Dengan Model TAM dan TRA (Studi Di Kota Denpasar)	Persepsi kemudahan dan persepsi manfaat secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> (Studi Di Kota Denpasar).
3.	Skripsi: Imam Sugih Rahayu (2015)	Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Dengan Menggunakan Kerangka <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)	Persepsi manfaat, persepsi kemudahan pengguna, persepsi kredibilitas dan informasi secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap minat perilaku menggunakan <i>mobile banking</i> . (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta).
4.	Skripsi: Bening Roosma Murti (2017)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi Kasus Nasabah Bank BNI)	Persepsi kemudahan , kenyamanan, kepercayaan dan kemanfaatan secara simultan terdapat pengaruh secara

		Syariah KCP Bantul).	signifikan terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> (studi kasus nasabah Bank BNI syariah KCP bantul).
5.	Skripsi: Dian Lusia Nofitasari (2017)	Analisis Pengaruh, Kemudahan Pengguna dan Risiko Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah di Surakarta: Studi Pada Mahasiswa IAIN Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.	Pengaruh manfaat, kemudahan pengguna dan risiko secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> bank syariah di Surakarta: studi pada mahasiswa IAIN Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian peneliti dengan penelitian lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Yudhi W. Arthana R. Dan Novi Rukhviyanti, 2015 membahas tentang Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan *Mobile Banking (M-Banking)* Model Kombinasi *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Theory of Planned Behavior (TPB)*. Penelitian ini menggunakan empat variabel X dan variabel Y yang sama dengan peneliti. Yang membedakan adalah pada penelitian Yudhi W. Arthana R. Dan Novi Rukhviyanti menggunakan empat variabel X yaitu persepsi manfaat, persepsi kegunaan, sikap dan norma sedangkan peneliti menggunakan variabel X nya adalah kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko.

- b. Ni Komang Rina Sandra Dewi Dan Ni Made Rastini, 2017 membahas tentang Analisis Minat Perilaku Nasabah Terhadap Layanan *Mobile Banking* Dengan Model TAM dan TRA (Studi Di Kota Denpasar). Penelitian ini menggunakan dua variabel X yang sama dengan peneliti yang membedakan adalah pada penelitian Ni Komang Rina Sandra Dewi Dan Ni Made Rastini menggunakan variabel Y nya adalah pengguna sedangkan peneliti minat.
- c. Imam Sugih Rahayu, 2015 membahas tentang Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Dengan Menggunakan Kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta). Penelitian ini menggunakan variabel Y yang sama dengan peneliti yang membedakannya adalah penelitian Imam Sugih Rahayu menggunakan lima variabel X.
- d. Dian Lusia Nofitasari, 2017 membahas tentang Analisis pengaruh, kemudahan pengguna dan risiko terhadap penggunaan *mobile banking* bank syariah di Surakarta: studi pada mahasiswa IAIN Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. penelitian ini menggunakan tiga variabel X yang sama dengan peneliti. Yang membedakan adalah pada penelitian Dian Lusia Nofitasari menggunakan variabel Y Penggunaan *mobile banking* sedangkan peneliti menggunakan variabel Y Minat

- e. Bening Roosma Murti, 2017 membahas tentang Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking* (studi kasus nasabah bank BNI Syariah KCP Bantul). penelitian ini menggunakan variabel X dan variabel Y yang sama dengan peneliti dan yang membedakan adalah salah satu variabel X nya menggunakan kenyamanan sedangkan peneliti menggunakan risiko.

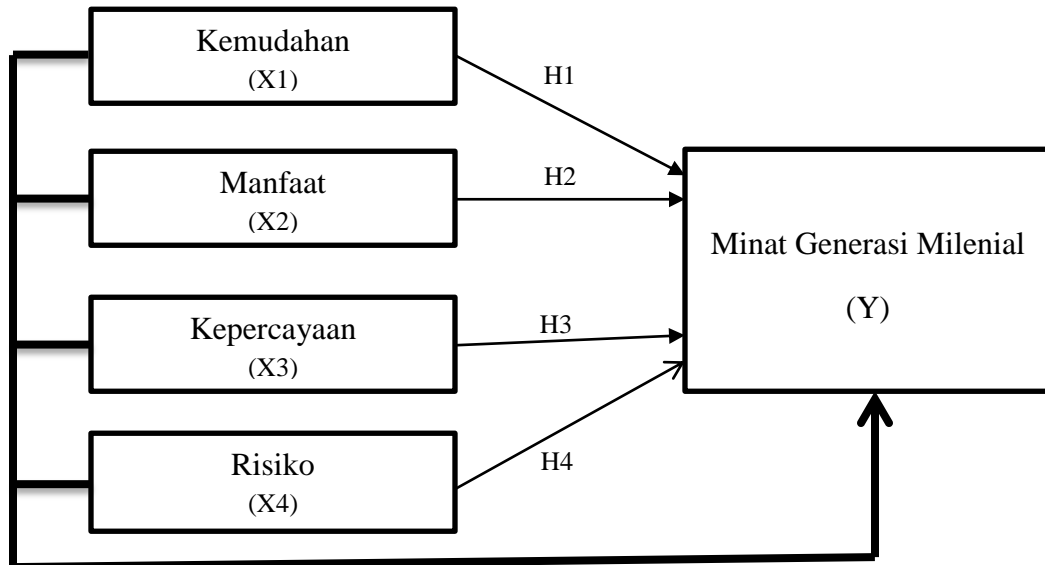
C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dan serangkaian masalah yang ditetapkan.²⁰

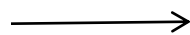

Layanan *mobile banking* merupakan layanan yang diberikan perbankan untuk memudahkan nasabah bertransaksi. Dengan kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko dapat menimbulkan minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

²⁰Abdul Hamid, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 26.



Keterangan :

-  Berpengaruh secara parsial
 Berpengaruh secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²¹

²¹*Ibid*, hlm. 93.

- H₀₁ : Tidak ada pengaruh faktor kemudahan secara parsial terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*.
- H_{a1} : Ada pengaruh faktor kemudahan secara parsial terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*.
- H₀₂ : Tidak ada pengaruh faktor manfaat secara parsial terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*.
- H_{a2} : Ada pengaruh faktor manfaat secara parsial terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*.
- H₀₃ : Tidak ada pengaruh faktor kepercayaan secara parsial terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*.
- H_{a3} : Ada pengaruh faktor kepercayaan secara parsial terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*.
- H₀₄ : Tidak ada pengaruh faktor risiko secara parsial terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*.
- H_{a4} : Ada pengaruh faktor risiko secara parsial terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*.
- H₀₅ : Tidak ada pengaruh faktor kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko secara simultan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*.

H_{a5} : Ada pengaruh faktor kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko secara simultan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang berada Jl. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan. Waktu Penelitian ini dimulai dari bulan Juli sampai dengan Januari 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *probability sampling*, pengumpulan data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah generasi milenial kelahiran 1993 sampai 1996 yaitu Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan NIM 2014 dan 2015 dengan jumlah 1241 orang dan lebih jelasnya lagi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel III.1
Jumlah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan NIM 2014 dan 2015

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa NIM 2014	Jumlah Mahasiswa NIM 2015	Total
1.	Ekonomi dan Bisnis Islam	95 Orang	471 Orang	566 Orang
2.	Syariah dan Ilmu Hukum	38 Orang	73 Orang	131 Orang
3.	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	64 Orang	102 Orang	166 Orang
4.	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	90 Orang	308 Orang	398 Orang
Total		287 Orang	954 Orang	1241 Orang

Sumber : Akademik dan Kemahasiswaan Biro AUAK IAIN padangsidempuan (2019)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan

²Sugiyono, Op. Cit., hlm. 116.

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³

Pengambilan dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Untuk mengetahui sampel yang akan diteliti pada penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus atau metode slovin dengan tingkat kesalahan 10% maka sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1241}{1 + 1241(0,1^2)} = 92.54$$

Jadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 92.54 responden dan digenapkan menjadi 93 responden.

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kesalahan yang diterima 10% (0,1)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk

³Sugiyono, Op. Cit.,hlm.73.

dipilih menjadi anggota sampel.⁴ Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Stratified Sampling*. *Stratified Sampling* digunakan apabila didalam populasi terdapat kelompok-kelompok subjek antara satu kelompok dengan kelompok yang lain tampak ada strata atau tingkat.⁵ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana:

n_i = Jumlah sampel per tingkat.

N_i = Jumlah populasi per tingkat.

N = Jumlah keseluruhan populasi.

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya.

a. Sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

$$n_i = \frac{566}{1241} \cdot 93 = 42$$

Jumlah sampel pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebanyak 42 orang.

b. Sampel Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

⁴Sugiyono, Op. Cit., hlm. 118.

⁵Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Rineka Cipta: Jakarta, 2003), hlm. 96.

$$ni = \frac{131}{1241} \cdot 93 = 10$$

Jumlah sampel pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum adalah sebanyak 10 orang.

c. Sampel Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

$$ni = \frac{166}{1241} \cdot 93 = 12$$

Jumlah sampel pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah sebanyak 12 orang.

d. Sampel Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

$$ni = \frac{398}{1241} \cdot 93 = 29$$

Jumlah sampel pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebanyak 29 orang.

Sehingga jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 orang mahasiswa.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian dapat diklasifikasikan menjadi sumber data primer dan sekunder, tanpa ada perantara. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer.

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁶ Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan telah disajikan oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel ataupun dalam bentuk diagram-diagram.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kuantitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Dalam hal wawancara atau interview, Creswell dalam Sugiono menyatakan : wawancara dalam penelitian *survey* dilakukan oleh peneliti dengan merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang disurvei.⁸

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 122.

⁷ M. Hariwijaya dan Bisri M. Djaelani, *Tehnik Menulis Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta Hangar Creator, 2009), hlm. 50.

⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), hlm. 188.

peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur atau apa yang bisa diharapkan dari responden.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan penyebaran angket sebanyak 93 kuesioner kepada generasi milenial atau Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dengan menggunakan kuesioner dengan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, sosial dan pendapat, dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata dan untuk keperluan

analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Instrument yang menggunakan skala *Likert* dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.

Tabel III.2
Kisi-kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Jumlah	Nomor Pertanyaan Positif	Nomor Pertanyaan Negatif
1	Kemudahan	-Mudah digunakan sesuai transaksi yang di inginkan generasi milenial -Tidak membutuhkan banyak waktu	4	1,2,3,4	-

		-Mudah dipelajari			
2	Manfaat	-Kecepatan bertransaksi -Hemat Waktu	4	1,2,3,4	-
3	Kepercayaan	-Keamanan bank dan system kerahasiaan bank -Mengukur tingkat kepercayaan	4	1,2,3,4	-
4	Risiko	- Biaya Besar - Penipuan -Kehilangan data -Pencurian	4	1,2,3,4	-
5	Minat	-Keinginan menggunakan -Berlanjut dimasa yang akan datang -Selalu mencoba menggunakan	4	1,2,3,4	-

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seni dari seseorang. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan dan lain-lain.

Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan dengan menyebar angket kepada responden yaitu Generasi Milenial Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Tahun Angkatan 2014 dan 2015.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpulan, maka akan dilakukan analisis data. Dalam teknis analisis peneliti menggunakan SPSS versi 23. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.⁹ Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*. Dasar pengambilan keputusan:¹⁰

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid

⁹Mudrjad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), Hlm.172.

¹⁰*Ibid*, hlm.181.

- b. Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid
- c. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, tetapi bertanda negative, maka variabel tersebut tidak

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui kondisi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulangi kembali.

Uji Reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliable atau tidak menggunakan batasan 0,6 menurut sekaran tahun 1992, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.¹¹

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkolerasi kuat satu sama lain. Apabila pada regresi terdeteksi adanya kasus multikolonieritas, maka terjadi

¹¹*Ibid.*, hlm.64

perubahan koefisien regresi dari positif pada saat diuji dengan regresi sederhana, menjadi negatif pada saat diuji dengan regresi berganda, atau sebaliknya. Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolonieritas apabila nilai VIF menjauhi 1 atau tolerance menjadi 1 pada outputcoefficient.¹²

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas-nya apabila diagram pencar residual membentuk pola tertentu.

¹²Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*, (Yogyakarta: CV. Andi Offse, 2006), hlm, 156.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah ada nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing – masing variabel tetapi pada nilai residualnya.¹³

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara kemudahan, manfaat, kepercayaan dan resiko terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Sehingga rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Mg = a + b_1Kd + b_2Mf + b_3Kp + b_4Rs + e$$

¹³Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 272.

Dimana :

Mg = Minat generasi milenial

a = Konstanta

b = Koefisien kolerasi

Kd = Kemudahan

Mf = Manfaat

Kp = Kepercayaan

Rs = Risiko

e = *Error*

5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji Statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa variabel kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko berpengaruh terhadap variabel minat generasi milenial menggunakan *mobile banking*.

Sebagai dasar mengambil keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) $T_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b) $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- c) $-t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

b. Uji Statistik F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat generasi milenial menggunakan mobile banking.

Adapun kriteria pengujian uji F yaitu :

- a) Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,1), maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b) Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,1), maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana besar keragaman yang dapat diterangkan oleh parameter bebas terhadap parameter tidak bebas. Nilai koefisien determinasi (R^2) antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel – variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

G. Sistematika Pembahasan

Pendahuluan, yang didalamnya menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian serta kegunaan penelitian.

Landasan teori, yang didalamnya menjelaskan pengertian kemudahan, manfaat, kemudahan, risiko, minat, *mobile banking*, generasi milenial penelitian terdahulu kerangka berpikir dan hipotesis.

Metode penelitian, yang didalamnya menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrument pengumpulan data, uji asumsi klasik yang terdiri dari hasil uji normalitas, hasil uji linieritas, selanjutnya tehnik analisis data yang terdiri dari analisis statistic deskriptif, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji hipotesis dan uji f (simultan).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan memiliki akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidempuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian yaitu tahun 1963 baru Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi fakultasnya, yaitu Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas-fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan Yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.¹

Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, maka pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada

¹Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 2018, hlm. 1.

Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi negeri, dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya Yayasan UNUS mengajukan bentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 123 Tahun 1967 tanggal 5 oktober 1967. Susunan panitia tersebut adalah Ketua Umum: Marahamat Siregar, Ketua I: A. Siregar Gelar Sutan Mula Sontang, Sekretaris II: Kalasun Nasution dan Bendahara: Hariro Siregar.

Sebagai kelanjutan dari usaha perubahan status tersebut pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 1968, Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Moch. Dahlan dengan Surat Keputusannya Nomor 110 Tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU menegerikan Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dengan mengambil tempat di Gedung Nasional Padangsidimpuan. Syekh Ali Hasan Ahmad ditunjuk oleh Menteri Agama untuk menduduki jabatan Dekat Fakultas Tarbiyah tersebut.²

Setelah 5 tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 97 tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN

²*Ibid.*, hlm. 2

Cabang Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan.

Dalam perjalanan sejarahnya Fakultas Tarbiyah ini lama tidak memiliki gedung sendiri sehingga perkuliahan dilakukan dengan cara pinjam pakai di gedung SMP Negeri 6 Padangsidimpuan. Sedangkan kegiatan administrasi perkantoran dilaksanakan di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad. Hal ini berlangsung sampai tahun 1972. Pada 1973 Fakultas Tarbiyah ini mendapat bantuan tanah seluas 700 m² dari pemda Tk. II Tapanuli Selatan dan bangunan gedung kuliah berlantai satu seluas 168 m² yang terdiri dari tiga ruang kelas masing-masing berukuran 7 x 8 m dengan keadaan semi permanen di Jalan Ade Irma Suryani Nasution No. 4-A Padangsidimpuan. Dengan keberadaan gedung tersebut, maka aktivitas perkuliahan dipindahkan ke gedung tersebut sampai pada tahun 1977 dan aktivitas administrasi perkantoran masih tetap di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad.³

Pada tahun 1978 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan mendapat bantuan dana dari Pemerintah Daerah Tk. I Sumatera Utara sebesar Rp. 17.500,000- (tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah) untuk pembangunan gedung perkuliahan dan ruangan kantor. Bantuan lain adalah tanah seluas 266 m² dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan. Dengan adanya gedung baru tersebut, maka aktifitas administrasi pun akhirnya dilaksanakan di gedung tersebut.

³*Ibid.*

Pada tahun 1984 Pemda Tk. II Tapanuli Selatan kembali memberi bantuan tanah bekas lapangan terbang zaman Belanda seluas 3,2 ha di Desa Sihitang yang sampai sekarang menjadi kampus IAIN Padangsidimpuan. Setelah secara resmi tanah tersebut diserahkan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan, barulah pembangunan gedung yang terdiri dari enam kelas dibangun lengkap dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Gedung ini mulai digunakan pada semester genap tahun akademik 1984–1985. Namun demikian, sebagian mahasiswa masih melakukan perkuliahan di gedung yang berada di jalan Ade Irma Suryani Nasution Padangsidimpuan. Barulah pada tahun akademik berikutnya yakni 1985–1986 semua kegiatan administrasi perkantoran dan perpustakaan dipindahkan ke kampus Sihitang. Mengingat ruangan yang tersedia hanya enam, terpaksa satu ruangan untuk kantor, satu ruangan untuk perpustakaan dan ruangan sidang munaqasyah, dan empat ruangan untuk perkuliahan ditambah dengan ruangan yang berada di kampus jalan Ade Irma Suryani Nasution.⁴

Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 300 tahun 1997 dan Nomor 504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah

⁴*Ibid.*, hlm. 3.

IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidempuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidempuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, mulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, makan akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpaun menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidempuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidempuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Surya Dharma Ali, dan dilantik sebagai rektor pertamanya adalah Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.

Dengan demikian, IAIN Padangsidempuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depan melalui Perguruan Tinggi Negeri yang mengkhususkan diri dalam *Islamic Studies*.

2. Visi dan Misi IAIN Padangsidempuan

a. Visi

Menjadi institusi pendidikan Islam yang integratif dan berbasis riset yang inter-konektif tahun 2024

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, humaniora yang integratif dan unggul,
- 2) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial dan humaniora dengan pendekatan inter-konektif,
- 3) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladan dan pemberdayaan masyarakat,
- 4) Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tatakelola yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel,
- 5) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri tahun 2024.⁵

3. Tujuan

Tujuan IAIN Padangsidempuan adalah:

- a. Menjadi institusi pendidikan yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesian, dan kerarifan lokal yang integratif dan inter-konektif/multidisipliner.

⁵*Ibid.*, hlm. 7.

- b. Menjadi institusi pendidikan dengan kata kelola yang baik (*good institute governance*) dan budaya yang baik (*good institute culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.⁶

4. Lambang



Lambang Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan terdiri dari unsur-unsur dan geometris visual yang memiliki pengertian sebagai berikut:

a. Kitab

- 1) Menggambarkan himpunan petunjuk, nilai-nilai moral, sumber inspirasi dan kaidah hukum yang tertulis di dalam Kitab Suci al-Qur'an dan al-Hadist yang harus ditaati bagi pengembangan Institut.
- 2) Menggambarkan himpunan ilmu pengetahuan yang tertulis di dalam berbagai literatur yang harus terus dikaji dan dikembangkan oleh Institut.

⁶*Ibid.*

- b. Bola Dunia
 - 1) Menggambarkan universalitas.
 - 2) Menggambarkan sumber sains (ayat-ayat kauniyah) dan integrasi keilmuan.
 - 3) Menggambarkan perubahan dan dinamika kehidupan yang senantiasa harus direspon oleh Institut.
- c. Bentuk Bagas Godang (Rumah Adat Tapanuli Selatan)
 - 1) Menggambarkan pengayoman para akademisi dan ilmuwan agar selalu berkarya dan memajukan ilmu pengetahuan berwawasan keislaman, keindonesian dan kearifan lokal yang integratif dan inter-konektif, dan
 - 2) Menggambarkan misi Islam sebagai rahmat bagi semesta (*rahmatan lil al-amin*)
- d. Tulisan IAIN PADANGSIDIMPUAN menunjukkan nama Institut.
- e. Warna Hijau (kode warna #028b0b), melambangkan keislaman, alam, kesuburan, perkembangan, harmoni dan optimisme, serta melambangkan kontinuitas sejarah transformasi Institut.
- f. Warna Hitam (kode warna #040000), melambangkan kedalaman dan pengembangan ilmu pengetahuan, keteguhan dan percaya diri.
- g. Warna Kuning (kode warna #fab700), melambangkan visi misi Institut menuju masa keemasan dan kecemerlangan.⁷

⁷*Ibid.*, hlm. 8.

5. Bendera



- a. Bendera IAIN Padangsidimpuan berbentuk empat persegi panjang yang lebarnya dua pertiga dari panjang.
- b. Bendera IAIN Padangsidimpuan berwarna dasar Hijau Muda, melambangkan perjuangan dalam menegakkan kebenaran dan pembangunan nasional.
- c. Bagian tengah Bendera terdapat lambang IAIN Padangsidimpuan.
- d. Di bawah lambang terdapat tulisan IAIN PADANGSIDIMPUAN.
- e. Frame kuning melambangkan visi misi Institut menuju masa keemasan dan kecemerlangan.⁸

B. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 10% atau 0,10 dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$, jadi $df = 93-2 = 91$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

⁸*Ibid.*, hlm. 12.

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Kemudahan

Item pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Kd-1	0,684	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ n = 91 Pada taraf signifikansi 10 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1716$	Valid
Kd-2	0,750		Valid
Kd-3	0,727		Valid
Kd-4	0,698		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah, 2019)

Berdasarkan Tabel IV.1 di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan variabel kemudahan adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,1716 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Manfaat

Item pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Mf-1	0,764	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ n = 91 Pada taraf signifikansi 10 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1716$	Valid
Mf-2	0,666		Valid
Mf-3	0,791		Valid
Mf-4	0,500		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah, 2019)

Berdasarkan Tabel IV.2 di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan variabel manfaat adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,1716 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Kepercayaan

Item pertanyaan	r _{hitung}	r _{table}	Keterangan
Kp-1	0,667	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ n = 91 Pada taraf signifikansi 10 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1716$	Valid
Kp-2	0,733		Valid
Kp-3	0,622		Valid
Kp-4	0,752		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan Tabel IV.3 di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan variabel kepercayaan adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,1716 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Risiko

Item pertanyaan	r _{hitung}	r _{table}	Keterangan
Rs-1	0,713	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ n = 91 Pada taraf signifikansi 10 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1716$	Valid
Rs-2	0,684		Valid
Rs-3	0,771		Valid
Rs-4	0,716		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan Tabel IV.4 di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan variabel risiko adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,1716 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Minat Generasi Milenial

Item pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Mg-1	0,651	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ n = 91 Pada taraf signifikansi 10 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1716$	Valid
Mg-2	0,730		Valid
Mg-3	0,674		Valid
Mg-4	0,652		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan Tabel IV.5 di atas dapat disimpulkan bahwa item pernyataan variabel minat generasi milenial adalah valid. Dimana r_{tabel} adalah 0,1716 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas Kemudahan

Adapun hasil dari uji reliabilitas variabel kemudahan dapat dilihat pada tabel IV.6 berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas Kemudahan

Reliability statistics	
<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,679	4

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.6 *Reliability Statistic* di atas dapat dilihat bahwa variabel kemudahan adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau (0,679 > 0,60). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan pada penelitian ini adalah reliabel.

b. Hasil Uji Reliabilitas Manfaat

Adapun hasil dari uji reliabilitas variabel manfaat dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Reliabilitas Manfaat

Reliability statistics	
<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,608	4

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.7 *Reliability Statistic* di atas dapat dilihat bahwa variabel manfaat adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ atau $(0,608 > 0,60)$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat pada penelitian ini adalah reliabel.

c. Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan

Adapun hasil dari uji reliabilitas variabel kepercayaan dapat dilihat pada tabel IV.8 berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan

Reliability statistics	
<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,640	4

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.8 *Reliability Statistic* di atas dapat dilihat bahwa variabel kepercayaan adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ atau $(0,640 > 0,60)$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan pada penelitian ini adalah reliabel.

d. Hasil Uji Reliabilitas Risiko

Adapun hasil dari uji reliabilitas variabel risiko dapat dilihat pada tabel IV.9 berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Reliabilitas Risiko

Reliability statistics	
<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,693	4

Berdasarkan tabel IV.9 *Reliability Statistic* di atas dapat dilihat bahwa variabel risiko adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau (0,693 > 0,60). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel risiko pada penelitian ini adalah reliabel.

e. Hasil Uji Reliabilitas Minat

Adapun hasil dari uji reliabilitas variabel minat dapat dilihat pada tabel IV.10 berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Reliabilitas Minat Generasi Milenial

Reliability statistics	
<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,604	4

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.10 *Reliability Statistic* di atas dapat dilihat bahwa variabel minat generasi milenial adalah reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 atau (0,640 > 0,60). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat generasi milenial pada penelitian ini adalah reliabel.

3. Hasil Uji Normalitas

Tabel IV.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,69868764
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,042
	Negative	-,049
Test Statistic		,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel IV.11 di atas bahwa nilai sig. > 0,10, maka nilai signifikan dari tabel diatas adalah 0,200 > 0,10 berarti dengan uji *Kolmogrov Smirnov* dikatakan normal.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10.

Tabel IV.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,079	1,483		,054	,957		
Kd	,484	,077	,535	6,307	,000	,488	2,048
Mf	,256	,074	,269	3,462	,001	,582	1,718
Kp	,130	,067	,141	1,949	,054	,674	1,483
Rs	,104	,055	,114	1,897	,061	,967	1.034

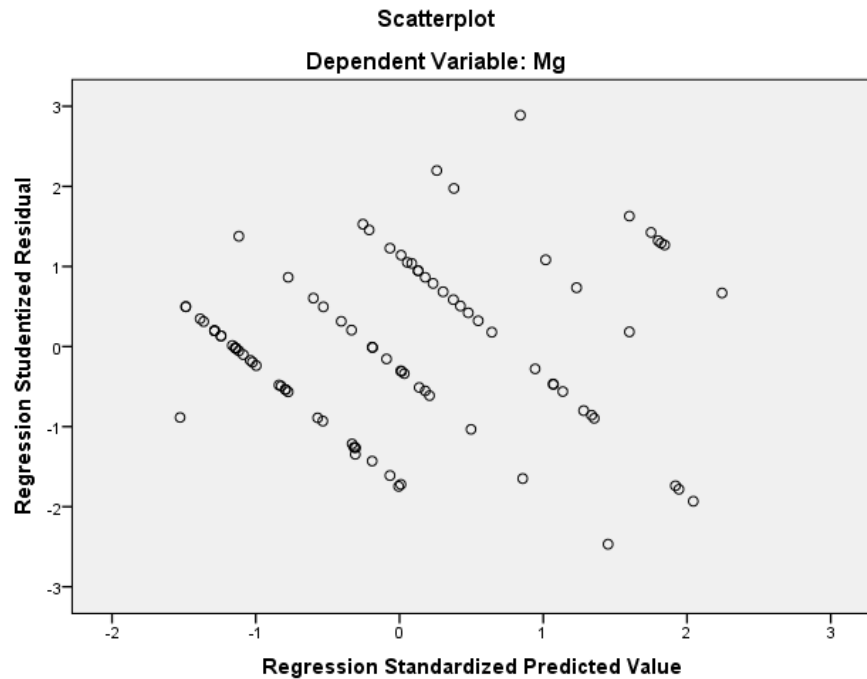
a. Dependent Variable: Mm

Berdasarkan Tabel IV.12 di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dari variabel kemudahan adalah $0,488 > 0,10$, variabel manfaat adalah $0,582 > 0,10$, variabel kepercayaan adalah $0,674 > 0,10$, dan variabel risiko adalah $0,967 > 0,10$, maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari keempat variabel di atas lebih besar dari 0,10 (*tolerance* > 0,10) sehingga bebas dari multikolinieritas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variable kemudahan adalah $2,048 < 10$, variabel manfaat adalah $1,718 < 10$, variabel kepercayaan adalah $1,483 < 10$ dan variable risiko adalah $1.034 < 10$. Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) sehingga bebas dari multikolinieritas.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar IV.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar Gambar IV.1 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heterokedastisitas.

5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel IV.13
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,079	1,483		,054	,957
	Kd	,484	,077	,535	6,307	,000
	Mf	,256	,074	,269	3,462	,001
	Kp	,130	,067	,141	1,949	,052
	Rs	,104	,055	,114	1,897	,061

a. Dependent Variable: Mm

Berdasarkan Tabel IV.13 di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Mg = \alpha + b_1Kd + b_2Mf + b_3Kp + b_4Rs + e$$

$$Mg = 0,079 + 0,484Kd + 0,256Mf + 0,130Kp + 0,104Rs + 1,483$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 0,079 artinya apabila variabel kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko dianggap konstan atau 0 maka minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* adalah sebesar 0,079.

b. Jika koefisien regresi variabel kemudahan meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* sebesar.

$$= 0,484 + 0,079$$

$$= 0,563, \text{ maka naik}$$

$$= 0,563 \times 100\%$$

$$= 56,3\%$$

- c. Jika koefisien regresi variabel manfaat meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* sebesar.

$$= 0,256 + 0,079$$

$$= 0,335, \text{ maka naik}$$

$$= 0,335 \times 100\%$$

$$= 33,5\%$$

- d. Jika koefisien regresi variabel kepercayaan meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* sebesar.

$$= 0,130 + 0,079$$

$$= 0,209, \text{ maka naik}$$

$$= 0,209 \times 100\%$$

$$= 20,9\%$$

- e. Jika koefisien regresi variabel risiko meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* sebesar.

$$= 0,104 + 0,079$$

$$= 0,183, \text{ maka naik}$$

$$= 0,183 \times 100\%$$

$$= 18,3\%$$

6. Hasil Koefisien Determinasi

Tabel IV.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,831 ^a	,691	,676	,714

a. Predictors: (Constant), Kp, Ma, Km

b. Dependent Variable: Mm

Berdasarkan Tabel IV.14 di atas diketahui nilai *R square* sebesar 0,691 atau 69,1% hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko berpengaruh terhadap variabel minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*. Sedangkan 31,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

7. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

Tabel IV.15
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,079	1,483		,796	,428
	Kd	,484	,077	,535	6,307	,000
	Mf	,256	,074	,269	3,462	,001
	Kp	,130	,067	,141	1,949	,054
	Rs	,104	,055	,114	1,897	,061

a. Dependent Variable: Mm

Dari Tabel IV.15 diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel kemudahan sebesar 6,307 t_{hitung} untuk variabel manfaat sebesar 3,462

t_{hitung} untuk variabel kepercayaan sebesar 1,949 dan untuk variabel risiko sebesar 1,897. Sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-2$ atau $93-2 = 91$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,291$. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel V.12 di bawah ini:

Tabel IV.16
Ringkasan Hasil Uji parsial (uji t)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Kemudahan (X1)	6,307	$t_{tabel}= 1,291$ dengan (df= 91), dan tingkat signifikansi sebesar 0,10	Terdapat pengaruh
Manfaat (X2)	3,462		Terdapat pengaruh
Kepercayaan (X3)	1,897		Terdapat pengaruh
Risiko (X4)	1,662		Terdapat pengaruh

Berdasarkan Tabel IV.16 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan, variabel manfaat, variabel kepercayaan dan variabel risiko mempengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*.

b. Hasil Uji F

Tabel IV.17
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100,207	4	25,052	49,087	,000 ^b
	Residual	44,911	88	,510		
	Total	469,118	92			

a. Dependent Variable: Mm

b. Predictors: (Constant), Kp, Ma, Km

Dari Tabel IV.17 diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} untuk variabel kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko sebesar 49,087. Sedangkan

F_{tabel} dengan $df (N1) = k-1$ atau $5-1 = 4$ dan $df (N2) = n-k$ atau $93-5=88$ sehingga diperoleh $F_{\text{tabel}} = 2,01$. Dari hasil pengujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($49,087 > 2,01$) yang berarti bahwa variabel kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko secara simultan memengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini berjudul faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Secara parsial kemudahan berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*, terlihat dari nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($6,307 > 1,291$).

Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui bahwa kemudahan memengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* secara parsial dan hal ini didukung oleh Yudhi W. Arthana R. Dan Novi Rukhviyanti dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* bank.⁹

2. Secara parsial manfaat berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*, terlihat dari nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,462 > 1,291$).

Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui bahwa manfaat memengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*

⁹Yudhi W. Arthana R. dan Novi Rukhviyanti, "Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*(M-Banking) Model Kombinasi *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB)", jurnal informasi, Vol. VII, No.1, hlm.40.

secara parsial dan hal ini diperkuat oleh Bastian Aminullah dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa variabel manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah bank BCA Semarang menggunakan *mobile banking*.¹⁰

3. Secara parsial kepercayaan berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*, terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,949 > 1,291$).

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa kepercayaan memengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* secara parsial dan hal ini diperkuat oleh penelitian Anik Susanti yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah BRI Syariah kantor wilayah Yogyakarta menggunakan *mobile banking*.¹¹

4. Secara parsial risiko berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*, terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,897 > 1,291$).

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa risiko mempengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* secara parsial dan hal ini diperkuat oleh penelitian Dian Lusia Nofitasari yang menyatakan bahwa risiko berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa IAIN

¹⁰ Bastian Amanullah, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Pengguna dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan *Mobile Banking*", (skripsi, universitas diponegoro semarang, 2014), hlm. 77.

¹¹ Anik susanti, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm. 70.

Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menggunakan *mobile banking*.¹²

5. Secara simultan variabel kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko mempunyai pengaruh terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* dapat dilihat dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($49,087 > 2,01$).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu dari skripsi Mohammad Irfan Bagastia bahwa kemudahan dan kenyamanan dan risiko mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah Bank BRI Syariah Semarang menggunakan *mobile banking*.¹³ dan Mario Ledesman bahwa manfaat, kepercayaan, kemudahan pengguna secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* nasabah BSM Cabang Bandar Jaya.¹⁴

6. Uji koefisien determinasi kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* sebesar 69,1% sedangkan sisanya 31,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
7. Analisis regresi berganda memperoleh persamaan regresinya yaitu:

$$Mg = \alpha + b_1Kd + b_2Mf + b_3Kp + b_4Rs + e$$

$$Mg = 0,079 + 0,484Kd + 0,256Mf + 0,130Kp + 0,104Rs + 1,483$$

¹²Dian Lusya Nofitasari, "Analisis Pengaruh Manfaat, Kemudahan Pengguna dan Risiko Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah di Surakarta: Studi Pada Mahasiswa IAIN Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), hlm.72.

¹³Mohammad Irfan Bagastia "Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel *Intervening*", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018), hlm.98.

¹⁴Mario Ledesman "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Pengguna Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile Banking* (Studi Pada BSM Cabang Bandarjaya)", (skripsi, universitas islam negeri raden intan, 2018), hlm.107.

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 0,079 artinya apabila variabel kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko dianggap konstan atau 0 maka minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* adalah sebesar 0,079.

b. Jika koefisien regresi variabel kemudahan meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* sebesar.

$$= 0,484 + 0,079$$

$$= 0,563, \text{ maka naik}$$

$$= 0,563 \times 100\%$$

$$= 56,3$$

c. Jika koefisien regresi variabel manfaat meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* sebesar.

$$= 0,256 + 0,079$$

$$= 0,335, \text{ maka naik}$$

$$= 0,335 \times 100\%$$

$$= 33,5\%$$

d. Jika koefisien regresi variabel kepercayaan meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* sebesar.

$$= 0,130 + 0,079$$

= 0,209, maka naik

= $0,209 \times 100\%$

= 20,9%

- e. Jika koefisien regresi variabel risiko meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* sebesar.

= $0,104 + 0,079$

= 0,183, maka naik

= $0,183 \times 100\%$

= 18,3%

8. Dari hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat dinyatakan bebas dari multikolinieritas. Selanjutnya hasil uji heterokedastisitas diketahui bahwa titik-titik *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dinyatakan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa variabel kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko merupakan faktor yang memengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* artinya bahwa semakin mudah, bermanfaat, percaya dan rendah risiko generasi milenial terhadap *mobile banking* akan meningkatkan minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Akan tetapi, untuk mendapatkan hasil yang baik dari suatu penelitian sangat sulit karena masih terdapat berbagai keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya membahas masalah penelitian hanya pada variabel kemudahan, manfaat, kepercayaan, risiko dan minat.
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti.
3. Keterbatasan peneliti dalam menyebar angket karena peneliti tidak menjamin kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan.
4. Studi kasus pada penelitian ini hanya pada IAIN padangsidempuan Jl. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan.

Meskipun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada analisis regresi linear berganda pada tabel *Coefficient* maka regresi linier berganda dengan *constant* = 0,079 $b_1= 0,484$, $b_2= 0,256$, $b_3= 0,130$, $b_4= 0,104$, maka persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah $Mg = 0,079 + 0,484Kd + 0,256Mf + 0,130Kp + 0,104Rs + 1,483$, Jika koefisien regresi variabel kemudahan meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* sebesar: $0,484 + 0,079 = 0,563$, maka naik = 5,63, Jika koefisien regresi variabel manfaat meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* sebesar: $0,256 + 0,079 = 0,335$, maka naik = 33,5, Jika koefisien regresi variabel kepercayaan meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* sebesar: $0,130 + 0,079 = 0,209$, maka naik = 20,9, Jika koefisien regresi variabel risiko meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* sebesar: $0,104 + 0,079 = 0,183$, maka naik 18,3.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*, terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,307 > 1,291$).

3. Hasil uji Secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat mempunyai pengaruh terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*, terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,462 > 1,291$).
4. Hasil uji Secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*, terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,949 > 1,291$).
5. Hasil uji Secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel risiko berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*, terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,897 > 1,291$).
6. Hasil uji Secara simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama antara kemudahan, manfaat, kepercayaan dan risiko mempunyai pengaruh terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking* dapat dilihat dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($49,087 > 2,01$).

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk perbankan agar dilakukan edukasi kepada nasabah yang baru membuka rekening untuk menginformasikan tentang aplikasi *mobile banking* untuk melakukan transaksi perbankan non tunai dan menjelaskan bahwa aplikasi

mobile banking sebenarnya sudah dilengkapi keamanan yang canggih sehingga kerahasiaan transaksi dan data nasabah terjamin keamanannya.

2. Untuk peneliti selanjutnya terkait minat menggunakan *mobile banking* perlu melihat pengaruh variabel lain atau mengembangkan lebih banyak menggunakan variabel independen misalnya kenyamanan, keamanan dan kemampuan akses, serta melibatkan lebih banyak responden dalam melakukan penelitian yang dapat memengaruhi minat generasi milenial dalam menggunakan *mobile banking*.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Anton M Maulino Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1999.
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta: Jakarta, 2003.
- Basyaib Fachmi, *Manajemen Resiko*, Jakarta: Grasindo, 2007.
- Bisri M. Djaelani dan M. Hariwijaya Bisri M. Djaelani, *Tehnik Menulis Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta Hangar Creator, 2009.
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana, 2006.
- Hamid Abdul, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Hasibuan Malayu, *Dasar-dasar Perbankan* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Irianto Agus, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Kementrian Agama RI, *Al-Quran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, Tangerang Selatan: PT. Kalim, 2010.
- Kuncoro Mudrjad, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Mappiare Andi, *Psikologi Remaja*, Usaha Nasional, Surabaya, 2008.
- Prawira Budi Triton, *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*, Yogyakarta: CV. Andi Offse, 2006.
- Priscilla Maulana Juliani Siregar dan Dea Salsabila Amira, *Millenial Investor*, Jakarta: PT Grasindo, 2019.
- Rahmawati Destiana, *Millenials And I-Generation Life*, Yogyakarta: Laksana, 2018.
- Shihab Quraish M, *Tafsir Al Misbah, Pesan, Kesan dan Keseraian Al-Quran, Vol 15*, Jakarta: penerbit lentara hati, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, Bandung : CV. Alfabeta, 2014.

Supriyono Maryanto, *Buku Pintar Perbankan*, Yogyakarta: Andi, 2010.

Sumber Jurnal

Ari Puspita Dewi Ni Made dan I Gde Kt Warmika, "Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce Di Kota Denpasar", Dalam *Jurnal Manajemen*, Volume 5, No.4, 2016.

Astika Kurniawati Hanif Dan Dkk, "Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang Telah Dimodifikasi" dalam *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, Volume IV, no.1, 2017.

Fullah Latif Dan Candra Sevenpri "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Pengguna, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking BANK BRI" Dalam *Jurnal Riset Akuntansidan Keuangan*.

Laksmi Rithmaya Chitra, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Bca dalam Menggunakan Mobile Banking", dalam *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, Volume 16, no.1, 2016.

Maulana Rian Dan Dkk "Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah dalam Bertaransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model" dalam *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Volume 2, no.2, 2018.

Reza Maharama Arif Dan Kholis Noor, "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Gojek di Kota Semarang Yang Dimediasi Minat Beli Sebagai Variabel *Intervening*", dalam *jurnal EKOBIS*, volume 19, no.2, 2018.

Sugara Anang dan Yudhi Dewantara Rizki, "Analisis Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap System Jual Beli Online", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 52, No. 1, 2017.

Sugih Rahayu Imam, "Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan Menggunakan Kerangka Tehcnologi Acceptance Model (TAM), dalam *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Volume V, No. 2, 2015.

Yani Evi dan Dkk, "Pengaruh Internet Banking Terhadap Minat Nasabah dalam Bertransaksi Dengan Technology Acceptance Model", Dalam *Jurnal Informatika*, Volume 5, No.1,2018

Sumber Skripsi

Angela Silvia Maya, "Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking* Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Ahmad Yani Makassar"

Arumi Awalia dan Yanto Heri, "Anteseden Penggunaan Layanan Electronic Banking di Kalangan Mahasiswa (Sebuah Kajian Technology Acceptance Model)"

Amanullah Bastian, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Pengguna Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan *Mobile Banking*"

lusia nofitasari Dian, "Analisis pengaruh manfaat, kemudahan pengguna dan risiko terhadap penggunaan mobile banking bank syariah di surakarta : Studi pada mahasiswa IAIN SURAKARTA Fakultas ekonomi dan bisnis islam"

Pandapotan Hotman, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan kebermanfaatn terhadap minat mahasiswa FEBI menggunakan *Mobile Banking*"

Susanti Anik, "pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi risiko dan persepsi kepercayaan terhadap minat menggunakan *mobile banking*"

Yuliansyah Yogi, "analisis pengaruh layanan *mobile banking* terhadap kepuasan nasabah pada bank syariah mandiri kantor cabang pembantu kaliurang Yogyakarta"

Sumber Lainnya

Chairil.tarunajaya@id.pwc.com

http://kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media

<http://m.detik.com/inet/telecommunication/d-4551389/pengguna-internet-indonesia-didominasi-milenial>

<http://apjii.or.id/buletin-apjii-edisi/23/2018-halaman/1>

<http://m.republika.co.id/berita/gaya;hidup/tips/16/08/10/oboms0328-kenali-resiko-menggunakan-mobile-banking&ei>

Hasil Wawancara dengan Adelinda Hutasuhut, Semester IX Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2019.

Hasil Wawancara Dengan Duma Sari Siregar, Semester IX Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Muhajir Wahyudi Pohan
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Sidadi Jae, 26 agustus 1997
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten
Tapanuli Selatan

Data Orang Tua

Nama Ayah : Muksin Pohan
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Hartati Dalimunthe
Pekerjaan : Petani
Alamat Lengkap : Sidadi II Kecamatan Batang Angkola Kabupaten
Tapanuli Selatan

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2009 : SD Negeri 100960 Sigalangan
Tahun 2010-2012 : SMP Negeri 2 Batang Angkola
Tahun 2013-2015 : SMA Negeri 1 Batang Angkola
Tahun 2015-2019 : Program S1 Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2542/In.14/G.1/TL.00/10/2019
Hal : Mohon Izin Pra Riset

8 Oktober 2019

Yth; Rektor IAIN Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Muhajir Wahyudi Pohan
NIM : 1540100071
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: " **Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Generasi Millennial Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus di IAIN Padangsidimpuan)** ".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 22040

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : ~~2735~~/In.14/A1/B.2b/PP.00.9/10/2019

Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN) Padangsidimpuan dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : Muhajir Wahyudi Pohan
NIM : 1540100071
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

untuk mengumpulkan data dan informasi dalam menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Millennial Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi KAsus di IAIN Padangsidimpuan)".

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 15 Oktober 2019

a.n. Rektor,

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003

Tembusan:
Rektor IAIN Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 22040

SURAT KETERANGAN

Nomor : 163 /In.14/A1/B.2b/PP.00.9/01/2020

Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN) Padangsidimpuan dengan ini menerangkan, bahwa:

Nama : **Muhajir Wahyudi Pohan**
NIM : 1540100071
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar telah melaksanakan penelitian pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dengan judul : **"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milienial Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus di IAIN Padangsidimpuan)"**.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 27 Januari 2020

a.n. Rektor,

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
19641013 199103 1 003

Tembusan:
Rektor IAIN Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1072/In.14/G.1/PP.00.9/05/2019
Lampiran :
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

14 Mei 2019

24 October 2019

Yth, Bapak/ Ibu;

1. Kamaluddin : Pembimbing I
2. Rodame Monitorir Napitupulu : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/ Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muhajir Wahyudi Pohan
NIM : 1540100071
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial dalam Menggunakan Mobile Banking

Untuk itu diharapkan kepada Bapak/ Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Masser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

Jalan. T. Rizal Nurdin Km, 4,5 Sihitang 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Nomor : B- 08 /In.14/B.3a/PP.00.9/10/2019 24 Oktober 2019
Sifat : -
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penyampaian Data Mahasiswa Nim 14 dan Nim 15

Yth. Saudara Muhajir Wahyudi Pohan
di IAIN Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, berdasarkan surat izin penelitian nomor: 2739/In.14/A1/B.2b/PP.00.9/10/2019 tanggal 15 Oktober 2019 untuk mengumpulkan data dan informasi dalam menyelesaikan tugas akhir, dengan ini kami sampaikan sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Bagian Akademik dan
Kemahasiswaan Biro AUAK

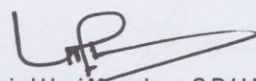
Khairul Umri Margolang, S.Pd.I.M.AP. 9
NIP. 19800614 200312 1 004

Lampiran Surat
Nomor : B- 08 /In.14/B.3a/PP.00.9/10/2019
Tanggal : 24 Oktober 2019

REKAP MAHASISWA AKTIF NIM 14 DAN 15
SEMESTER GANJIL TA. 2019/2020

No	Fakultas	Prodi	Aktif		
			Jumlah NIM 14	Jumlah NIM 15	Total Per Fakultas
1	FASIH	AS	11	14	25
2		HES	19	20	39
3		HTN	8	39	47
4		IAT	0	0	0
5		HPI	0	0	0
6	FTIK	PAI	31	128	159
7		TMM	17	62	79
8		TBI	37	89	126
9		PBA	5	29	34
10		PGMI	0	0	0
11		PIAUD	0	0	0
12	FDIK	KPI	21	9	30
13		BKI	31	75	106
14		PMI	7	12	19
15		MD	5	6	11
16	FEBI	PS	40	258	298
17		ES	55	213	268
18		MZW	0	0	0
Total			287	954	1241

Kepala Bagian Akademik dan
Kemahasiswaan Biro AUAK


Khairul Ummat Margolang, S.Pd.I.M.AP. 9
NIP. 19800614 200312 1 004

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rodame Monitorir Napitupulu, M.M

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Generasi Milenial dalam Menggunakan Mobile Banking

Yang di susun oleh:

Nama : Muhajir Wahyudi Pohan

Nim : 15 401 00071

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. Jumlah pertanyaan tiap variabel cukup 4 saja.
2. Revisi pertanyaan sesuai masukan
3. Pertanyaan yg unik agar diluang sga sehingga tdk batas.
- 4.
- 5.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Desember 2019

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 198411302018012001

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT GENERASI
MILENIAL DALAM MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING***

Apakah anda kelahiran antara tahun 1993-1996? Ya Tidak

Apakah anda memiliki *smartphone*? Ya Tidak

Apakah anda memiliki tabungan di bank? Ya Tidak

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Nim :

Fakultas :

Tahun Lahir :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pernyataan berikut dengan tanda *checklist* (v) atau silang (x) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Pernyataan
1.	Sangat Setuju (SS)
2.	Setuju (S)
3.	Kurang Setuju (KS)
4.	Tidak Setuju (TS)
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)

DAFTAR PERNYATAAN

A. Kemudahan

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya <i>mobile banking</i> mudah digunakan					
2.	<i>Mobile banking</i> dapat diakses dimanapun dan kapanpun.					
3.	Ketika menggunakan <i>mobile banking</i> , saya dapat bertransaksi sesuai dengan kebutuhan saya.					
4.	Secara keseluruhan menggunakan <i>mobile banking</i> membuat bertransaksi lebih mudah sesuai keinginan saya.					

B. Manfaat

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	<i>Mobile banking</i> dapat mendukung aktivitas saya.					
2.	Melalui <i>mobile banking</i> saya dapat melakukan transaksi 24 jam.					
3.	Saya dapat menghemat waktu dan biaya dnegan melakukan transaksi melalui <i>mobile banking</i> .					
4.	Secara keseluruhan <i>mobile banking</i> dapat memberi manfaat bagi saya.					

C. Kepercayaan

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tidak khawatir memberikan informasi keuangan bila bertransaksi melalui <i>mobile banking</i> .					
2.	Kerahasiaan data dalam <i>mobile banking</i> akan terjaga karena dilakukan sendiri					
3.	<i>Mobile banking</i> dilengkapi dengan sistem keamanan yang handal sehingga aman digunakan.					

4.	Saya percaya data transaksi melalui <i>mobile banking</i> tidak akan disalahgunakan oleh pihak bank.					
----	--	--	--	--	--	--

D. Risiko

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Terdapat kemungkinan informasi yang saya berikan dalam transaksi <i>mobile banking</i> akan di manipulasi oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.					
2.	<i>Mobile banking</i> rawan adanya pencurian data					
3.	Bertransaksi <i>mobile banking</i> rawan pencurian nomor PIN					
4.	Gangguan dalam <i>Mobile banking</i> sangat rendah .					

E. Minat Menggunakan

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tertarik menggunakan layanan <i>mobile banking</i> .					
2.	Saya berniat untuk menggunakan <i>mobile banking</i> dimasa yang akan datang.					
3.	Saya berminat untuk selalu menggunakan <i>mobile banking</i> dalam setiap transaksi keuangan.					
4.	Saya berniat mengajak rekan-rekan dan keluarga untuk menggunakan <i>mobile banking</i> .					

Padangsidempuan, Desember 2019

Responden,

(.....)

Responden	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN				Jumlah
	VARIABEL KEMUDAHAN				
	1	2	3	4	
1	4	4	4	4	16
2	5	4	4	5	18
3	5	5	4	5	19
4	4	5	4	4	17
5	5	4	4	5	18
6	4	5	5	4	18
7	4	4	4	5	17
8	5	4	4	4	17
9	5	4	4	4	17
10	5	4	4	4	17
11	5	4	4	4	17
12	4	4	4	4	16
13	5	4	4	4	17
14	5	4	4	5	18
15	5	4	4	4	17
16	5	5	4	4	18
17	5	4	3	5	17
18	5	4	4	4	17
19	5	4	4	4	17
20	5	4	4	4	17
21	5	4	4	5	18
22	4	4	4	4	16
23	5	4	4	5	18
24	5	4	4	5	18
25	4	4	4	5	17
26	4	4	4	5	17
27	5	4	4	5	18
28	5	4	4	5	18
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	5	4	4	5	18
33	5	4	4	5	18
34	5	4	4	5	18
35	5	4	4	5	18
36	5	4	4	5	18

37	4	4	4	4	16
38	5	4	4	5	18
39	4	4	3	4	15
40	4	4	4	4	16
41	5	4	4	4	17
42	5	4	4	5	18
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	4	5	5	4	18
46	5	4	4	5	18
47	5	5	5	5	20
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	16
50	4	4	4	4	16
51	5	5	5	5	20
52	5	4	4	5	18
53	5	5	5	4	19
54	4	5	5	4	18
55	5	5	5	5	20
56	4	4	4	4	16
57	5	4	4	5	18
58	5	4	4	5	18
59	5	4	4	5	18
60	4	4	4	4	16
61	5	4	4	5	18
62	5	5	5	5	20
63	5	4	4	4	17
64	4	4	4	4	16
65	4	4	4	4	16
66	5	5	5	5	20
67	5	4	4	5	18
68	5	5	5	5	20
69	4	5	5	4	18
70	4	4	4	4	16
71	5	5	5	5	20
72	5	4	4	5	18
73	5	5	5	5	20
74	4	4	4	4	16
75	5	5	5	5	20
76	4	4	4	4	16
77	5	5	5	4	19

78	5	5	5	4	19
79	4	4	4	4	16
80	4	5	5	4	18
81	5	5	5	5	20
82	5	4	4	5	18
83	5	5	5	5	20
84	5	5	5	5	20
85	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16
87	5	5	5	5	20
88	5	5	5	5	20
89	4	4	4	4	16
90	4	5	5	5	19
91	4	4	4	4	16
92	5	5	3	5	18
93	5	5	5	5	20

Responden	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN				Jumlah
	VARIABEL KEPERCAYAAN				
	1	2	3	4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	4	5	4	5	18
4	4	5	5	5	19
5	4	5	4	5	18
6	5	5	5	5	20
7	4	5	4	5	18
8	5	4	5	4	18
9	4	4	4	4	16
10	5	4	4	4	17
11	5	4	5	4	18
12	4	4	5	4	17
13	4	5	4	5	18
14	4	4	5	4	17
15	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	16
17	4	5	4	5	18
18	4	4	4	4	16
19	4	5	5	5	19
20	5	5	5	4	19
21	4	5	5	4	18
22	4	4	4	4	16
23	4	4	5	4	17
24	4	4	5	4	17
25	4	5	4	5	18
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	4	5	5	4	18
29	4	5	4	5	18
30	4	4	5	4	17
31	4	4	4	4	16
32	4	4	5	4	17
33	5	4	5	4	18
34	4	4	5	4	17
35	4	5	5	5	19
36	4	5	4	5	18

37	4	4	4	4	16
38	4	5	4	4	17
39	4	4	4	5	17
40	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	4	5	4	5	18
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	16
46	4	4	4	4	16
47	5	5	4	5	19
48	4	5	4	5	18
49	4	4	4	4	16
50	4	5	4	5	18
51	5	4	5	4	18
52	4	4	5	4	17
53	5	4	5	4	18
54	5	4	4	5	18
55	5	5	5	5	20
56	4	4	4	4	16
57	4	5	4	5	18
58	4	5	4	5	18
59	4	5	5	4	18
60	5	4	5	5	19
61	4	5	5	5	19
62	5	5	5	5	20
63	4	4	5	4	17
64	4	4	5	4	17
65	4	4	4	4	16
66	5	5	5	5	20
67	4	5	4	5	18
68	5	5	5	5	20
69	5	4	5	5	19
70	5	4	5	4	18
71	5	4	5	5	19
72	4	4	5	4	17
73	4	5	5	5	19
74	4	5	4	5	18
75	5	5	5	5	20
76	4	4	4	4	16
77	5	5	5	5	20

78	5	5	5	5	20
79	4	4	4	4	16
80	5	4	5	4	18
81	5	5	5	5	20
82	5	5	5	5	20
83	5	5	5	5	20
84	4	5	4	5	18
85	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16
87	4	4	4	4	16
88	4	4	4	5	17
89	4	4	4	4	16
90	5	4	5	4	18
91	5	4	4	4	17
92	5	5	5	5	20
93	5	5	5	5	20

Responden	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN				Jumlah
	VARIABEL MANFAAT				
	1	2	3	4	
1	5	4	4	5	18
2	4	5	4	4	17
3	4	4	4	5	17
4	5	4	4	4	17
5	4	4	4	5	17
6	5	5	5	4	19
7	4	4	4	5	17
8	4	5	4	5	18
9	4	5	5	5	19
10	4	5	4	4	17
11	4	5	5	5	19
12	4	4	4	5	17
13	4	4	4	4	16
14	4	5	4	4	17
15	4	4	4	4	16
16	4	5	5	4	18
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	5	4	4	17
20	5	4	4	4	17
21	4	5	4	4	17
22	5	5	5	5	20
23	4	4	4	5	17
24	4	4	4	5	17
25	4	4	4	5	17
26	4	4	5	5	18
27	5	4	4	5	18
28	5	5	4	5	19
29	4	4	5	4	17
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	4	5	4	4	17
33	4	5	4	5	18
34	4	5	4	4	17
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16

37	5	4	4	4	17
38	5	4	4	5	18
39	4	4	4	4	16
40	4	4	4	4	16
41	5	5	4	4	18
42	4	4	4	5	17
43	4	5	4	4	17
44	4	5	4	4	17
45	5	5	5	4	19
46	4	4	4	5	17
47	5	5	5	5	20
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	16
50	4	4	4	4	16
51	5	5	5	4	19
52	4	4	4	5	17
53	5	4	5	4	18
54	5	4	5	4	18
55	5	4	5	4	18
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	5	17
58	4	5	4	5	18
59	4	5	4	5	18
60	4	5	4	4	17
61	4	5	4	5	18
62	5	5	5	5	20
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	4	16
65	4	4	4	4	16
66	5	5	5	4	19
67	4	4	4	5	17
68	5	5	5	5	20
69	5	5	5	4	19
70	4	4	4	4	16
71	5	5	5	5	20
72	5	5	5	5	20
73	4	4	4	4	16
74	4	4	4	4	16
75	5	5	4	5	19
76	4	4	4	4	16
77	5	5	5	4	19

78	5	5	5	4	19
79	4	4	4	5	17
80	5	5	5	5	20
81	5	5	5	4	19
82	4	4	4	4	16
83	5	5	5	5	20
84	5	4	5	5	19
85	4	4	4	4	16
86	4	5	4	4	17
87	5	4	5	4	18
88	5	4	5	4	18
89	4	4	4	5	17
90	5	5	5	5	20
91	4	5	4	4	17
92	5	5	5	5	20
93	5	5	5	5	20

Responden	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN				Jumlah
	VARIABEL RISIKO				
	1	2	3	4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	5	4	4	4	17
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	5	5	5	5	20
7	4	4	4	4	16
8	5	5	4	5	19
9	5	5	4	5	19
10	5	5	5	5	20
11	5	4	5	5	19
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	5	4	5	4	18
15	4	4	4	4	16
16	5	4	5	4	18
17	4	4	4	4	16
18	5	5	4	4	18
19	5	5	5	5	20
20	4	4	5	4	17
21	5	4	4	4	17
22	5	4	5	4	18
23	5	4	5	4	18
24	4	4	4	4	16
25	5	4	5	4	18
26	4	4	4	4	16
27	5	4	5	4	18
28	4	4	4	4	16
29	4	5	5	4	18
30	5	4	5	4	18
31	4	4	4	5	17
32	5	5	5	5	20
33	4	4	4	4	16
34	5	4	4	4	17
35	4	4	4	4	16
36	5	4	4	4	17

37	4	4	5	4	17
38	4	4	4	4	16
39	4	5	5	5	19
40	4	4	5	5	18
41	4	5	4	5	18
42	4	4	4	4	16
43	4	4	5	5	18
44	5	4	4	4	17
45	4	5	4	5	18
46	5	5	5	5	20
47	4	4	5	5	18
48	4	4	5	5	18
49	5	5	5	5	20
50	4	5	4	4	17
51	5	5	5	5	20
52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	5	5	5	4	19
58	4	4	5	5	18
59	5	4	5	5	19
60	5	4	5	5	19
61	4	4	4	4	16
62	4	4	4	4	16
63	5	5	5	4	19
64	4	4	4	4	16
65	4	4	4	4	16
66	4	4	4	4	16
67	4	4	4	4	16
68	5	5	5	5	20
69	4	4	4	4	16
70	5	5	5	5	20
71	4	4	5	4	17
72	5	5	5	5	20
73	4	4	4	5	17
74	4	5	4	4	17
75	4	5	5	4	18
76	4	5	5	4	18
77	5	4	5	4	18

78	4	4	4	4	16
79	4	4	4	4	16
80	5	5	5	5	20
81	4	4	4	4	16
82	4	4	5	5	18
83	4	4	5	5	18
84	4	4	5	4	17
85	4	5	5	4	18
86	4	4	4	5	17
87	4	4	4	4	16
88	5	4	5	5	19
89	4	4	4	4	16
90	5	4	4	4	17
91	4	4	4	4	16
92	4	5	4	4	17
93	4	4	4	5	17

Responden	DAFTAR JAWABAN RESPONDEN				Jumlah
	VARIABEL MINAT				
	1	2	3	4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	4	5	4	4	17
4	4	5	4	4	17
5	4	4	4	4	16
6	4	5	5	4	18
7	4	4	4	5	17
8	5	4	4	4	17
9	5	4	4	5	18
10	5	4	4	5	18
11	5	5	5	4	19
12	4	4	4	5	17
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	5	17
15	4	4	4	4	16
16	4	5	4	5	18
17	4	4	4	5	17
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	5	4	4	4	17
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	5	4	4	5	18
28	5	4	4	5	18
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	5	4	4	4	17
33	5	4	4	4	17
34	4	4	4	5	17
35	4	4	4	5	17
36	5	4	4	5	18

37	4	4	4	4	16
38	5	4	4	5	18
39	4	4	3	4	15
40	4	4	4	4	16
41	5	4	4	4	17
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	4	5	5	4	18
46	5	4	4	5	18
47	5	4	5	4	18
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	16
50	4	4	4	4	16
51	5	5	5	5	20
52	4	4	4	5	17
53	5	5	4	4	18
54	4	5	5	4	18
55	4	5	5	4	18
56	4	4	4	4	16
57	5	4	4	5	18
58	4	5	5	5	19
59	4	5	5	4	18
60	4	4	4	4	16
61	5	4	4	5	18
62	5	5	5	5	20
63	5	4	4	4	17
64	4	4	4	4	16
65	4	4	4	4	16
66	5	5	5	5	20
67	5	4	4	5	18
68	5	5	5	5	20
69	4	5	5	4	18
70	4	4	4	4	16
71	5	5	5	5	20
72	5	4	4	5	18
73	5	5	5	5	20
74	4	4	4	4	16
75	5	5	5	5	20
76	4	4	4	4	16
77	5	5	4	4	18

78	4	5	5	4	18
79	4	4	4	4	16
80	4	5	5	4	18
81	5	5	4	5	19
82	4	4	4	5	17
83	5	4	4	5	18
84	4	4	5	4	17
85	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16
87	4	4	5	4	17
88	4	5	4	5	18
89	4	4	4	4	16
90	4	5	5	5	19
91	4	4	4	4	16
92	5	5	4	5	19
93	4	5	5	4	18

Penyebaran Angket di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Tanggal 02 Desember 2019



Penyebaran Angket di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Pada Tanggal 02 Desember 2019



**Penyebaran Angket di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Tanggal 02
Desember 2019**



Penyebaran Angket di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Pada Tanggal 03 Desember 2019



CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Kd_1 Kd_2 Kd_3 Kd_4 Kd_total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

		Kd_1	Kd_2	Kd_3	Kd_4	Kd_total
Kd_1	Pearson Correlation	1	,185	,141	,610**	,684**
	Sig. (2-tailed)		,076	,177	,000	,000
	N	93	93	93	93	93
Kd_2	Pearson Correlation	,185	1	,799**	,195	,750**
	Sig. (2-tailed)	,076		,000	,062	,000
	N	93	93	93	93	93
Kd_3	Pearson Correlation	,141	,799**	1	,159	,727**
	Sig. (2-tailed)	,177	,000		,128	,000
	N	93	93	93	93	93
Kd_4	Pearson Correlation	,610**	,195	,159	1	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000	,062	,128		,000
	N	93	93	93	93	93
Kd_total	Pearson Correlation	,684**	,750**	,727**	,698**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=Mf_1 Mf_2 Mf_3 Mf_4 Mf_total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Mf_1	Mf_2	Mf_3	Mf_4	Mf_total
Mf_1	Pearson Correlation	1	,298**	,670**	,124	,764**
	Sig. (2-tailed)		,004	,000	,236	,000
	N	93	93	93	93	93
Mf_2	Pearson Correlation	,298**	1	,391**	,105	,666**
	Sig. (2-tailed)	,004		,000	,319	,000
	N	93	93	93	93	93
Mf_3	Pearson Correlation	,670**	,391**	1	,113	,791**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,282	,000
	N	93	93	93	93	93
Mf_4	Pearson Correlation	,124	,105	,113	1	,500**
	Sig. (2-tailed)	,236	,319	,282		,000
	N	93	93	93	93	93
Mf_total	Pearson Correlation	,764**	,666**	,791**	,500**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=Kp_1 Kp_2 Kp_3 Kp_4 Kp_total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Correlations				
		Kp_1	Kp_2	Kp_3	Kp_4	Kp_total
Kp_1	Pearson Correlation	1	,118	,524**	,244*	,667**
	Sig. (2-tailed)		,258	,000	,019	,000
	N	93	93	93	93	93
Kp_2	Pearson Correlation	,118	1	,134	,760**	,733**
	Sig. (2-tailed)	,258		,201	,000	,000
	N	93	93	93	93	93
Kp_3	Pearson Correlation	,524**	,134	1	,069	,622**
	Sig. (2-tailed)	,000	,201		,508	,000
	N	93	93	93	93	93
Kp_4	Pearson Correlation	,244*	,760**	,069	1	,752**
	Sig. (2-tailed)	,019	,000	,508		,000
	N	93	93	93	93	93
Kp_total	Pearson Correlation	,667**	,733**	,622**	,752**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Rs_1 Rs_2 Rs_3 Rs_4 Rs_total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

		Rs_1	Rs_2	Rs_3	Rs_4	Rs_total
Rs_1	Pearson Correlation	1	,323**	,450**	,268**	,713**
	Sig. (2-tailed)		,002	,000	,009	,000
	N	93	93	93	93	93
Rs_2	Pearson Correlation	,323**	1	,315**	,373**	,684**
	Sig. (2-tailed)	,002		,002	,000	,000
	N	93	93	93	93	93
Rs_3	Pearson Correlation	,450**	,315**	1	,429**	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,000	,000
	N	93	93	93	93	93
Rs_4	Pearson Correlation	,268**	,373**	,429**	1	,716**
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,000		,000
	N	93	93	93	93	93
Rs_total	Pearson Correlation	,713**	,684**	,771**	,716**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Mg_1 Mg_2 Mg_3 Mg_4 Mg_total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

		Mg_1	Mg_2	Mg_3	Mg_4	Mg_total
Mg_1	Pearson Correlation	1	,151	,103	,477**	,651**
	Sig. (2-tailed)		,149	,326	,000	,000
	N	93	93	93	93	93
Mg_2	Pearson Correlation	,151	1	,690**	,169	,730**
	Sig. (2-tailed)	,149		,000	,105	,000
	N	93	93	93	93	93
Mg_3	Pearson Correlation	,103	,690**	1	,079	,674**
	Sig. (2-tailed)	,326	,000		,454	,000
	N	93	93	93	93	93
Mg_4	Pearson Correlation	,477**	,169	,079	1	,652**
	Sig. (2-tailed)	,000	,105	,454		,000
	N	93	93	93	93	93
Mg_total	Pearson Correlation	,651**	,730**	,674**	,652**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Kd_1 Kd_2 Kd_3 Kd_4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	93	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	93	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,679	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kd_1	13,02	1,239	,414	,643
Kd_2	13,33	1,181	,535	,567
Kd_3	13,41	1,179	,477	,603
Kd_4	13,14	1,209	,424	,638

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Mf_1 Mf_2 Mf_3 Mf_4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	93	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,608	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Mf_1	13,19	1,006	,524	,430
Mf_2	13,11	1,119	,359	,559
Mf_3	13,24	,987	,580	,389
Mf_4	13,14	1,339	,143	,709

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Kp_1 Kp_2 Kp_3 Kp_4
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	93	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,640	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kp_1	13,34	1,228	,401	,585
Kp_2	13,23	1,112	,476	,531
Kp_3	13,18	1,260	,308	,650

Kp_4	13,22	1,084	,506	,508
------	-------	-------	------	------

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Rs_1 Rs_2 Rs_3 Rs_4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	93	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,693	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Rs_1	13,05	1,182	,458	,640
Rs_2	13,14	1,252	,438	,651
Rs_3	12,98	1,086	,541	,585
Rs_4	13,09	1,188	,470	,632

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Mg_1 Mg_2 Mg_3 Mg_4

```



```

/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	93	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,604	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Rs_1	12,87	1,027	,340	,568
Rs_2	12,91	,949	,472	,466
Rs_3	12,98	1,021	,397	,524
Rs_4	12,85	1,021	,335	,572

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Mg
  /METHOD=ENTER Kd Mf Kp Rs
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE RESID.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Rs, Kp, Mf, Kd ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Mg
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.691	.676	.714

- a. Predictors: (Constant), Rs, Kp, Mf, Kd
b. Dependent Variable: Mg

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.207	4	25.052	49.087	.000 ^b
	Residual	44.911	88	.510		
	Total	145.118	92			

- a. Dependent Variable: Mg
b. Predictors: (Constant), Rs, Kp, Mf, Kd

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.079	1.483		.054	.957		
Kd	.484	.077	.535	6.307	.000	.488	2.048
Mf	.256	.074	.269	3.462	.001	.582	1.718
Kp	.130	.067	.141	1.949	.054	.674	1.483
Rs	.104	.055	.114	1.897	.061	.967	1.034

a. Dependent Variable: Mg

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Kd	Mf	Kp	Rs
1	1	4.985	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.008	25.230	.01	.07	.02	.05	.48
	3	.003	38.446	.01	.04	.38	.64	.00
	4	.002	50.602	.53	.27	.37	.31	.12
	5	.002	51.269	.45	.62	.23	.00	.40

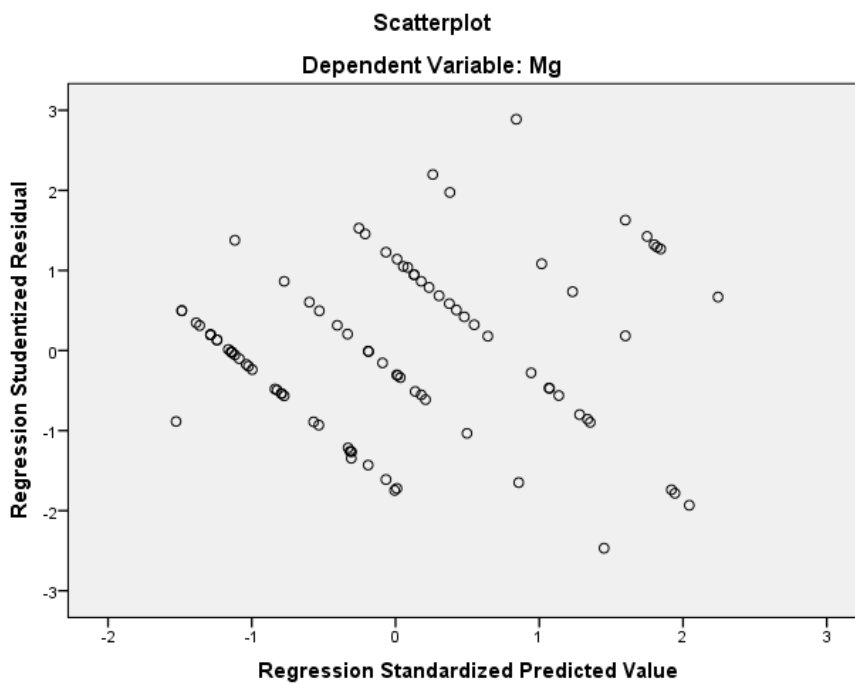
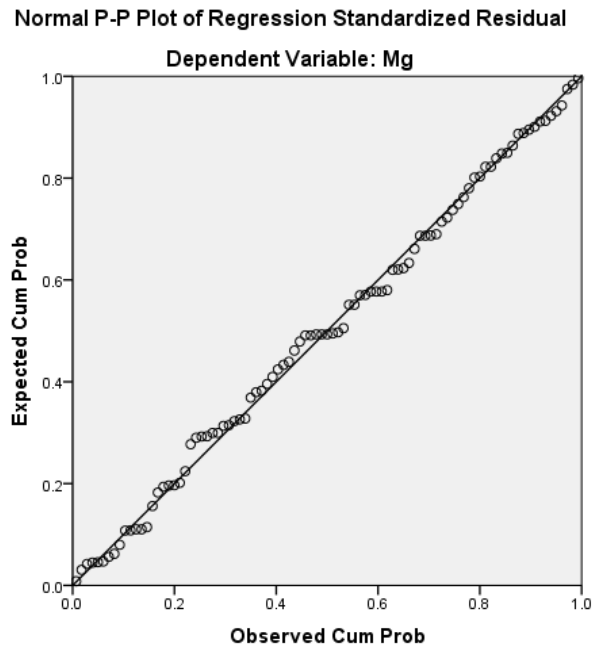
a. Dependent Variable: Mg

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	15.61	19.55	17.20	1.044	93
Std. Predicted Value	-1.527	2.243	.000	1.000	93
Standard Error of Predicted Value	.084	.283	.161	.038	93
Adjusted Predicted Value	15.64	19.50	17.20	1.043	93
Residual	-1.718	1.919	.000	.699	93
Std. Residual	-2.405	2.686	.000	.978	93
Stud. Residual	-2.469	2.888	.000	1.011	93
Deleted Residual	-1.810	2.218	-.001	.747	93
Stud. Deleted Residual	-2.544	3.018	.000	1.023	93

Mahal. Distance	.288	13.469	3.957	2.413	93
Cook's Distance	.000	.260	.014	.031	93
Centered Leverage Value	.003	.146	.043	.026	93

a. Dependent Variable: Mg



NPAR TESTS
 /K-S (NORMAL)=RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.69868764
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.042
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.